IPB University
Bogor Indonesia

RENCANA STRATEGIS DEPARTEMEN ILMU EKONOMI 2019-2023

RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA)

DEPARTEMEN ILMU EKONOMI

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

TAHUN 2019-2023

DEPARTEMEN ILMU EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI MANAJEMEN

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Berbagai negara baik negara maju maupun berkembang telah memasukkan gerakan industri 4.0 ke dalam agenda nasional mereka sebagai salah satu cara untuk meningkatkan daya saing di kancah pasar global. Revolusi Industri 4.0 ditandai dengan berkembangnya internet, penggunaan teknologi baru dalam *data science*, *robotic*, *cloud*, dan teknologi finansial serta inovasi-inovasi lainnya. Kementerian Perindustrian Indonesia telah menyusun inisiatif "Making Indonesia 4.0" untuk mengimplementasikan strategi dan Peta Jalan 4.0 di Indonesia. Peta Jalan ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan, mulai dari institusi pemerintah, asosiasi industri, pelaku usaha, penyedia teknologi, maupun lembaga riset dan pendidikan. Institut Pertanian Bogor sebagai salah satu lembaga riset dan pendidikan ikut terlibat dalam pengimplementasian strategi dan Peta Jalan 4.0 di Indonesia.

Sejalan dengan era revolusi industri 4.0 tersebut, maka arah pengembangan IPB dan Departemen di lingkungan IPB perlu ditinjau kembali. Pengembangan kemajuan pendidikan IPB saat ini mengacu kepada Visi IPB 2045 yakni menjadi *Techno-Socio Enterpreneurial University* dan diharapkan mampu menghasilkan lulusan unggul adaptif terhadap perubahan. Lulusan unggulan yang diharapkan ini diharapkan mampu mendukung proses transformasi ekonomi yang lebih merata di era *sharing economy*, melalui tumbuhnya *technopreneur* dengan *start-up* bisnis serta *socio-preneur* dalam pengembangan masyarakat melalui inovasi-inovasi yang dihasilkan.

Departemen Ilmu Ekonomi merupakan salah satu departemen di Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM), Institut Pertanian Bogor (IPB). Departemen Ilmu Ekonomi memiliki dua program studi yaitu Program Sarjana Ekonomi Pembangunan (S1) dan Program Magister Ilmu Ekonomi (S2). Jumlah dosen PNS di Departemen Ekonomi sebanyak 27 orang. Program Studi Ekonomi Pembangunan dan Program Studi Magister Ilmu Ekonomi merupakan program studi yang bereputasi, diakui secara nasional sebagai salah satu program studi penghasil lulusan yang berkualitas dengan proses akademik yang unggul. Hal ini dibuktikan dengan hasil akreditasi dari BAN PT "A" pada kedua program studi dan akreditasi internasional ASEAN University Network (AUN QA) pada tahun 2015 untuk Program Studi Ekonomi Pembangunan.

Reputasi yang dimiliki Departemen Ilmu Ekonomi tak lepas dari peran serta dosen, staff pengajar dan mahasiswa yang kompetensinya sudah diakui baik di kancah nasional maupun internasional. Kompetensi ini dibuktikan dari banyaknya partisipasi dosen dalam berbagai penelitian berskala nasional maupun internasional, publikasi ilmiah serta pengabdian masyarakat. Demikian halnya dengan berbagai prestasi mahasiswa di bidang akademik maupun non-akademik baik pada tingkat nasional maupun internasional.

Agar sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi dan juga arah pengembangan IPB, Departemen Ilmu Ekonomi FEM-IPB memandang adanya urgensi untuk melakukan berbagai penyesuaian dan program kerja terkait dengan

perubahan di era revolusi industri 4.0 tersebut. Sesuai dengan tujuan tersebut maka kurikulum yang dijalankan di semua program studi di bawah Departemen Ilmu Ekonomi memerlukan perubahan orientasi baru karena menghadapi revolusi industry 4.0 tidak hanya cukup literasi lama (membaca, menulis dan matematika) sebagai modal dasar untuk berkiprah di masyarakat.

Penyesuaian tersebut dilakukan pada semua aspek tridharma perguruan tinggi dimana departemen merupakan ujung tombak pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Dalam rangka mempertahankan bahkan meningkatkan pencapaian dan reputasi Departemen Ilmu Ekonomi, maka diperlukan serangkaian rencana strategis, program yang terarah dan pencapaian target indikator kerja yang terukur. Rencana strategis Departemen Ilmu Ekonomi tahun 2019-2023 ini merupakan serangkaian rencana strategis yang terarah dan terukur dan mengacu pada Rencana strategis Institut Pertanian Bogor (IPB) dan Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) dengan fokus pengembangan IPB *Future* yaitu mewujudkan IPB menjadi *techno-socio-entrepreneurial university* pada tahun 2045, dimana IPB diharapkan menjadi *entrepreneurial university* yang memiliki kekhasan dalam pendekatan teknologi, sosiologi dan kewirausahaan yang komperhensif pada setiap programnya.

1.2 Pengertian dan ruang lingkup

Rencana strategis (Renstra) Departemen Ilmu Ekonomi merupakan dokumen perencanaan kegiatan dan arah kerja program studi selama lima tahun ke depan yang memuat visi misi, nilai-nilai, tujuan dan strategi pengembangan yang disusun secara sistematis dan mengacu pada pedoman perencanaan dan penganggaran yang dikeluarkan pemerintah, sumber pendanaan masyarakat, hibah maupun mitra kerjasama dengan mempertimbangkan aspek-aspek internal dan eksternal yang memengaruhi dan mungkin akan memengaruhi keberhasilan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Renstra Departemen Ilmu Ekonomi berisi : (1) arah dan strategi pengembangan IPB, (2) gambaran umum departemen, (3) evaluasi, kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (Analisis Lingkungan Strategis), (4) arah dan pengembangan Departemen Ilmu Ekonomi 2019-2023, (5) strategi pedanaan, (6) sistem penjaminan mutu dan akreditasi dan (7) sistem monitoring dan evaluasi kerja.

Dokumen Renstra ini selanjutnya akan menjadi pedoman dalam : (1) penyusunan rencana kerja dan anggaran (RKA), (2) penyusunan rencana dan penetapan kinerja, (3) deskripsi pelaksanaan organisasi, (4) monitoring, evaluasi kinerja, dan pengendalian kegiatan, (5) penyusunan laporan tahunan.

Landasan penyusunan Renstra Departemen Ilmu Ekonomi adalah:

1. Rencana Strategis (Renstra) Institut Pertanian Bogor
2. Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM)

BAB II

ARAH DAN STRATEGI PENGEMBANGAN IPB

2.1 Arah Pengembangan IPB 2019

Era global dewasa ini mendorong Indonesia dan negara-negara di seluruh dunia terikat dengan komitmen-komitmen global dalam bidang ekonomi, perdagangan, transaksi keuangan, lingkungan, dan lain-lain. Masalah yang krusial dalam pembangunan nasional diperkirakan masih akan berada pada upaya pemenuhan kebutuhan dasar akan pangan, papan, kesehatan, dan pendidikan. Sebagai anggota Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB), Indonesia terlibat dalam perjanjian perdagangan internasional, baik dalam WTO di tingkat global, APEC di Asia Pasifik, maupun ASEAN *Economic Community* di tingkat regional. Hal ini dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan daya saing dalam rangka memperkuat perekonomian nasional untuk kemajuan Indonesia secara berkelanjutan. Oleh karena itu, fokus perhatian pemerintah Indonesia pada masa sekarang maupun yang akan datang diperkirakan akan meliputi antara lain pendidikan tinggi untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang kompeten dan siap menghadapi tantangan persaingan global di berbagai bidang yang semakin ketat serta pengembangan inovasi dan bisnis untuk mendukung pengembangan perekonomian nasional.

Menghadapi berbagai masalah tersebut, PBB telah meluncurkan agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada tahun 2015. SDGs merupakan komitmen 193 negara anggota PBB, yakni untuk mencapai 17 sasaran dan 169 target terkait isu-isu pembangunan berkelanjutan di tahun 2030. Sebagian besar sasaran SDGs, yaitu *no poverty, zero hunger, good health and well-being, clean water and sanitation, affordable and clean energy, responsible consumption and production, climate action, life below water, life on land*, dan *quality education*, sangat erat terkait dengan tiga bidang keilmuan yang merupakan fokus IPB sebagaimana dinyatakan dalam Statuta IPB yaitu pertanian, kelautan, dan biosains tropika. Mengingat kompleksitas masalah yang akan dihadapi, IPB harus menggunakan pendekatan *transdiciplinary* dalam menjalankan programprogramnya. Selanjutnya, IPB perlu mengembangkan *sustainability sciences* berdasarkan *complexity paradigm* untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

Berdasarkan *academic heartland* yang telah IPB miliki sampai dengan saat ini dan adanya kenyataan bahwa pendekatan transdisiplin sangat diperlukan untuk meningkatkan efektifitas solusi, maka IPB harus melanjutkan langkahnya mengembangkan ilmu-ilmu yang diamanatkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2013 tentang Statuta IPB yaitu meliputi rumpun ilmu pertanian dan ilmu-ilmu terkait yang mendukung perkembangan dan kemajuan pertanian dalam arti luas, termasuk ilmu-ilmu pengetahuan dasar, ilmu kelautan, keteknikan, humaniora, kesehatan, ekonomi, bisnis, manajemen, komunikasi, serta ilmu-ilmu sosial dan politik.

Pengembangan ilmu-ilmu tersebut akan memungkinkan IPB menerapkan pendekatan transdisiplin dalam menghadirkan solusi. Selanjutnya, agar IPB dapat memperbesar perannya secara nyata maka IPB perlu memperkuat relevansi Tridharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakannya untuk menjadi *agent of*

economic development dengan mengembangkan inovasi dan bisnis. *Trend* perkembangan nasional dan global menantang IPB untuk menjawabnya secara tepat dengan menghadirkan solusi berdasarkan pendekatan baru yang lengkap dan seimbang dalam model pengembangan IPB sebagai ***techno-socio-entrepreneurial university.***

Institut Pertanian Bogor (IPB) telah dan akan terus berperan penting dalam pembangunan sumberdaya manusia dan pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS) terkait bidang pertanian dalam arti luas yang mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Upaya pembaharuan dalam program-programnya senantiasa dilakukan oleh IPB untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kompetensi lulusan, meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, menghasilkan inovasi, memberi warna dalam perumusan kebijakan nasional, dan memperbesar manfaat bagi masyarakat dan bangsa.

Sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia, IPB pada saat ini memiliki modal dasar yang kuat dalam menjawab berbagai tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada untuk memberikan kontribusi yang semakin besar bagi bangsa dan negara serta memberi manfaat bagi umat manusia. Modal dasar yang dimiliki IPB pada saat ini antara lain berupa dosen bergelar doktor terbanyak di Indonesia, atmosfir akademik yang baik, kuatnya jejaring kerjasama nasional dan internasional, serta status IPB sebagai PTN badan hukum yang otonom dalam hal tata kelola baik akademik maupun nonakademik. Dengan modal dasar tersebut IPB mendidik para mahasiswanya, mengembangkan kompetensi sumberdaya manusia, mengembangkan IPTEKS, menghasilkan publikasi dan inovasi, menyampaikan *policy paper*, memberdayakan masyarakat, serta mengembangkan kewirausahaan dan bisnis berbasis inovasi. Peran IPB tersebut diselenggarakan sebagai pelaksanaan misi pada setiap periode kepemimpinan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu, maka disusunlah Rencana Jangka Panjang IPB 2019 – 2045 dengan fokus pengembangan **IPB *Future*** yaitu untuk mewujudkan IPB menjadi ***techno-socio-entrepreneurial university*** pada tahun 2045. Terminologi *techno-socio-entrepreneurial university* adalah varian dari terminologi *entrepreneurial university* yang dikembangkan untuk kekhasan IPB yang mempunyai sejarah prestasi di bidang teknologi, sosiologi, dan kewirausahaan. ***Techno-socio-entrepreneurial university*** **adalah** ***entrepreneurial university*** **yang mempunyai kekhasan dalam pendekatan teknologi, sosiologi, dan kewirausahaan yang komprehensif pada setiap programnya**.

Techno-socioentrepreneurial university adalah pengembangan lebih lanjut dari IPB saat ini sebagai *research based university* melalui beberapa tahapan transformasi dalam rentang waktu sampai dengan tahun 2045. Transformasi IPB tersebut akan melalui *stages* dari *research based university* menjadi *techno-socio-entrepreneurial university*. Dengan sejarah panjang kiprah IPB dalam pendidikan yang bermutu tinggi, perluasan akses bagi calon mahasiswa dari segenap pelosok tanah air, pemberdayaan keluarga dan masyarakat, pembangunan pedesaan, penelitian yang melahirkan inovasi, pengembangan kewirausahaan, komersialisasi hasil inovasi maka IPB telah mempunyai landasan yang kuat untuk menjadi *techno-socioentrepreneurial university* pada tahun 2045.

2.2 Visi, Misi dan Tujuan Renstra IPB 2019-2023

Rencana Jangka Panjang (RJP) IPB Periode 2019 – 2045 ini disusun dalam semangat menyambut satu abad kemerdekaan Indonesia pada tahun 2045. Sebagai institusi pendidikan tinggi pertanian terkemuka di Indonesia, IPB perlu merumuskan visi dan misi yang mengacu kepada nilai-nilai utama IPB sebagai dasar untuk berkembang. Visi, misi, dan nilai-nilai utama tersebut diharapkan menjadi acuan dan peta jalan bagi para pemimpin IPB dalam menyongsong satu abad kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Arah perkembangan global dunia yang menghendaki kemampuan yang memadai dalam memahami kompleksitas permasalahan yang muncul pada masa yang akan datang harus menjadi acuan utama IPB dalam melangkah. IPB dengan berbagai keunggulannya pada saat ini perlu memikirkan secara cermat fungsi dan strukturnya pada masa yang akan datang. Kemampuan untuk unggul dengan karakteristik utama *techno-socio-entrepreneur* diyakini mampu membawa IPB pada perannya yang tepat dalam membawa kemajuan bangsa Indonesia menuju cita-cita luhur yang dirumuskan ketika menyatakan kemerdekaannya.

Visi IPB

Visi jangka panjang IPB yang tercantum dalam statuta IPB (PP Nomor 66 Tahun 2013), yakni **"Menjadi Terdepan dalam Memperkokoh Martabat Bangsa melalui Pendidikan Tinggi Unggul pada Tingkat Global dalam Bidang Pertanian, Kelautan dan Biosains Tropika".** Visi tersebut dijabarkan dalam misi jangka panjangnya yaitu :

1. Menyiapkan insan terdidik yang unggul, profesional dan berkarakter kewirausahaan dalam bidang pertanian, kelautan dan biosains tropika.
2. Memelopori pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang unggul di bidang pertanian, kelautan dan biosains tropika untuk kemajuan bangsa.
3. Mentransformasikan ilmu pengetahuan, teknologi serta seni dan budaya unggul IPB untuk pencerahan, kemaslahatan dan peningkatan kualitas kehidupan secara berkelanjutan.

Visi antara sebagai visi renstra IPB tahun 2019-2023 lebih fokus pada pengembangan IPB terkait penguatan *research based university* melalui penguatan budaya riset, peningkatan kinerja riset dan penguatan relevansi yang melahirkan inovasi yang telah diakui reputasinya serta pengembangan inovasi dan bisnis dengan dukungan kuat dari sistem manajemen riset, sarana prasarana pendidikan dan penelitian, pendanaan, sistem informasi manajemen, sistem insentif untuk publikasi, serta manajemen inovasi dan kekayaan intelektual.

Misi dan Tujuan IPB

Misi renstra IPB 2019-2045 adalah :

1. Menyiapkan insan terdidik yang unggul, profesional, dan berkarakter kewirausahaan di bidang pertanian, kelautan, dan biosains tropika;
2. Memelopori pengembangan IPTEKS yang unggul di bidang pertanian, kelautan, dan biosains tropika untuk kemajuan bangsa; dan

3. Mentransformasikan IPTEKS dan budaya unggul IPB untuk pencerahan, kemaslahatan, dan peningkatan mutu kehidupan secara berkelanjutan.

Untuk menyelenggarakan misi dan mencapai visi dalam Renstra IPB Tahun 2019-2045, dirumuskan tujuan antara IPB Tahun 2019-2045, yaitu :

1. Menguatkan sistem pendidikan dan kemahasiswaan dengan fokus menghasilkan lulusan yang kompeten, cerdas dan kompetitif.
2. Meningkatkan jumlah dan mutu penelitian terintegrasi sehingga menghasilkan temuan ilmu pengetahuan, paket teknologi yang bermutu dan bermanfaat bagi masyarakat (swasta, pemerintah dan lainnya).
3. Meningkatkan kesejahteraan dosen, tenaga penunjang, dan bantuan/subsidi bagi pendidikan mahasiswa.
4. Meningkatkan kapasitas sumberdaya untuk membangun ketangguhan institut.
5. Menguatkan sistem manajemen untuk menyempurnakan sistem manajemen institut dalam rangka mencapai kesehatan organisasi.

Strategi Pengembangan IPB 2019-2023

Strategi pengembangan IPB Tahun 2019-2023 meliputi enam (6) pilar, yaitu:

1. Peningkatan mutu, relevansi, dan efisiensi serta perluasan akses pendidikan dalam rangka penguatan *research based university* yang antara lain meliputi peningkatan proporsi *course content* yang menggunakan hasil riset;
2. Penataan dan penguatan program studi *existing*; pengembangan program studi baru di bidang *biomedicine and health sciences*, *engineering sciences*, *complexity and sustainability sciences* dan *inter-disciplinary sciences* lainnya;
3. Pendalaman substansi pendidikan kewirausahaan dan bisnis berkelanjutan;
4. Perluasan akses terhadap program untuk pendidikan yang mendukung paparan internasional dan peningkatan *graduate employability*;
5. Pengayaan kurikulum dengan muatan pendidikan yang sejalan dengan minat generasi muda; pengembangan sistem penyelenggaraan pendidikan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi pembelajaran; dan
6. Transformasi pendidikan diploma ke pendidikan vokasi dengan menerapkan *work-based curricula* dalam *dual system.*

2.3 Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM)

Perencanaan Strategis Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB dimaksudkan untuk :

1. Menjamin kesinambungan kegiatan/program menuju pencapaian tujuan FEM.
2. Menyiapkan suatu kerangka kerja yang sistimatik bagi pertumbuhan dan pengembangan FEM
3. Menyiapkan strategi dalam pengalokasian sumberdaya.

Sedangkan tujuan disusunnya perencanaan strategis Fakultas Ekonomi dan Manajemen adalah :

1. Sebagai alat untuk mengantisipasi perkembangan dan dinamika kebutuhan dan tuntutan masyarakat.
2. Sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan atau tindakan dalam kurun waktu tertentu.

3. Sebagai pedoman dalam mengalokasikan dan memanfaatkan sumber daya secara efisien.
4. Sebagai alat untuk mewujudkan misi FEM - IPB.
5. Sebagai sarana untuk menjaga kesinambungan pengembangan FEM - IPB.
6. Sebagai alat untuk menilai kinerja FEM - IPB.

Ruang Lingkup

Perencanaan strategis Fakultas Ekonomi dan Manajemen tahun 2019-2023 mencakup berbagai aspek pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan sarana dan prasarana. Perencanaan strategis ini juga dimaksudkan untuk mendorong timbulnya gagasan serta ide baru dalam mengantisipasi globalisasi dengan tetap menjunjung tinggi pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan perencanaan strategis ini maka diperlukan persiapan, kesiapan, komitmen dan tanggung jawab moral dari seluruh civitas akademika FEM-IPB.

Visi FEM-IPB disusun berdasarkan visi IPB yaitu "Menjadi institusi yang unggul dalam bidang ekonomi dan manajemen secara global untuk mewujudkan *techno-socio-entrepreneurial university* yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat.

Misi

Misi menunjukkan suatu yang harus dilaksanakan oleh FEM – IPB agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik, disamping mengekspresikan keberadaan FEM – IPB. Misi FEM-IPB diturunkan dari visi yang ingin dicapai.

Misi FEM - IPB yaitu

1. Menyiapkan insan terdidik yang unggul dan berkarakter kewirausahaan dalam bidang ekonomi dan manajemen yang berwawasan global.
2. Mengembangkan nuansa akademik yang disiplin, berkualitas, akuntabel dan beretika.
3. Mengembangkan riset berbasis kepakaran ekonomi dan manajemen yang aplikatif untuk kemaslahatan masyarakat.

Mengembangkan institusi pendidikan yang berbasis pelayanan prima dan adaptif terhadap perkembangan eksternal dan berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi. Tujuan pada hakekatnya merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam kurun waktu satu sampai dengan lima tahun. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB diarahkan sebagai berikut :

1. Memperkuat basis keilmuan FEM yang mengintegrasikan aras makro dan mikro yang adaptif terhadap perubahan dinamika keilmuan
2. Mengembangkan jejaring kerja nasional dan internasional
3. Mengembangkan budaya *continuous improvement* dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi

4. Penguatan dan peningkatan mutu organisasi dengan budaya transformatif dan melayani

Kebijakan Mutu Fakultas Ekonomi dan Manajemen

Kebijakan mutu merupakan pernyataan mutu dari insitutsi. Kebijakan mutu Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB (FEM IPB) yaitu mempunyai komitmen yang tinggi terhadap mutu, yang secara efisien dan akuntabel menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang ekonomi dan manajemen serta IPTEKS yang berkarakter kewirausahaan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sasaran dan strategi pencapaiannya

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulanan atau bulanan. Sasaran disajikan dalam bentuk kuantitatif dengan harapan sasaran yang dicapai dapat diukur.

Sasaran Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB (FEM-IPB) yaitu sebagai berikut :

1. Sasaran yang didasarkan pada tujuan pertama (Memperkuat basis keilmuan FEM yang mengintegrasikan aras makro dan mikro yang adaptif terhadap perubahan dinamika keilmuan) adalah sebagai berikut:
    a. Meningkatkan jumlah publikasi atau karya ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi maupun internasional.
    b. Meningkatnya mutu pendidikan bidang ekonomi dan manajemen
    c. Relevansi antara kurikulum dengan kebutuhan masyarakat
    d. Meningkatnya penalaran/kreativitas dan prestasi mahasiswa
2. Sasaran yang didasarkan pada tujuan kedua (Mengembangkan jejaring kerja nasional dan internasional) adalah sebagai berikut:
    a. Meningkatkan kerjasama baik dalam bidang pendidikan, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.
    b. Meningkatnya partisipasi dan peran-serta dunia usaha dan alumni dalam pengembangan Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB.
3. Sasaran yang didasarkan pada tujuan ketiga (Mengembangkan budaya *continuous improvement* dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi) adalah sebagai berikut:
    a. Meningkatnya kualitas staf pendidik dan staf kependidikan
    b. Terselenggaranya kegiatan belajar mengajar dengan baik.
4. Sasaran yang didasarkan pada tujuan keempat (Penguatan dan peningkatan mutu organisasi dengan budaya transformatif dan melayani) adalah sebagai berikut:
    a. Membangun status dan kualitas pelaksanaan organisasi atau tata pamong Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB yang baik (*good governance*).
    b. Meningkatkan peran dan tanggung jawab Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat.

Adapun strategi yang dilakukan Fakultas Ekonomi dan Manajemen selama tahun 2019-2023 untuk mencapai sasaran tersebut sebagai berikut :

1. Peningkatan Tata kelola dan Promosi FEM terdiri dari program kerja: (i) Peningkatan status akreditasi program studi di FEM; dan (ii) Kegiatan Promosi Program Sarjana dan Pascasarjana di FEM.
2. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan terdiri dari program kerja: (i) Pengembangan dan peninjauan Kurikulum prodi di FEM; (ii) Peningkatan kualitas dan kinerja dosen; dan (iii) Peningkatan kualitas dan kinerja tenaga kependidikan.
3. Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Pendukungnya yang berkualitas dengan program kerja: (i) Peningkatan Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan; dan (ii) Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendukung Pendidikan.
4. Peningkatan Kerjasama Pendidikan, Penelitian dan PKM yang terdiri dari program kerja: (i) Peningkatan Kerjasama Pendidikan; (ii) Peningkatan Kerjasama Penelitian; dan (iii) Peningkatan Kerjasama PkM.
5. Peningkatan Publikasi dan Sitasi Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa dengan program kerja: (i) Peningkatan Publikasi Dosen; (ii) Peningkatan Publikasi Mahasiswa; dan (iii) Peningkatan Sitasi Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa.
6. Peningkatan Prestasi non akademik, Kesejahteraan dan Karir Mahasiswa melalui program kerja: (i) Peningkatan Prestasi non akademik Mahasiswa; (ii) Peningkatan Kesejahteraan Mahasisw; dan (iii) Peningkatan Karir Mahasiswa.

BAB III

GAMBARAN UMUM DEPARTEMEN ILMU EKONOMI

4.1 Sejarah dan Gambaran Singkat Organisasi

Departemen Ilmu Ekonomi didirikan bersamaan dengan Program Studi (PS) Ekonomi Pembangunan yang merupakan program sarjana yang berada di bawah Fakultas Ekonomi dan Manajemen yang didirikan pada tahun 2001 dengan SK Rektor No 084/K13.12.1/OT/2001 tanggal 19 Juni 2001 dibawah Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM).

Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) didirikan dengan dua departemen (dahulu disebut dengan jurusan) yaitu Departemen Ilmu Ekonomi dan Departemen Manajeme yang diposisikan sebagai *pilot project* untuk menjadi unit institusi yang mengembangkan otonomi dan desentralisasi secara penuh.

4.2 Sumber Daya yang dimiliki

Hingga tahun 2018, Departemen Ilmu Ekonomi memiliki 27 (dua puluh tujuh) dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan Departemen Ilmu Ekonomi. Semua dosen tetap di Departemen Ilmu Ekonomi merupakan dosen tetap Institut Pertanian Bogor. Terdapat lima dosen di Departemen Ilmu Ekonomi yang memiliki gelar Guru Besar atau sekitar 28 persen dari total dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai Departemen Ilmu Ekonomi. Guru Besar tersebut memiliki kompetensi di bidang ekonomi politik, perdagangan internasional, mikroekonomi, makroekonomi dan ekonometrika. Sebesar 64 % dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan Departemen Ilmu Ekonomi mayoritas sudah bergelar doktor dan hanya terdapat 2 (dua) orang dosen yang masih berstatus S2. Adapun salah seorang dosen yang masih berstatus S2 tersebut sedang melanjutkan studi S3 sehingga dalam beberapa tahun kedepan diharapkan semua dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan Departemen Ilmu Ekonomi sudah bergelar doktor (100%). Semua dosen yang bergelar doktor memiliki bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi Departemen Ilmu Ekonomi yaitu meliputi: Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Pertanian, Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan, Perbankan dan Moneter, Fiskal, Perdagangan dan Keuangan Internasional, Ekonomi Regional, dan Pemodelan Ekonomi.

Pada Departemen Ilmu Ekonomi, terdapat 26 orang dosen tetap yang keahliannya sesuai dengan Departemen Ilmu Ekonomi yang sudah mendapatkan serdos (93%). Program Serdos ditujukan untuk memperbaiki kesejahteraan dosen dengan mendorong dosen untuk secara berkelanjutan meningkatkan profesionalismenya. Dengan jumlah dosen tetap yang sudah memiliki serdos yang mencapai 93 persen menunjukkan bahwa sebagian besar dosen tetap di Departemen Ilmu Ekonomi memiliki kompetensi akademik yang berkualitas.

Dalam pengembangan keilmuan, Departemen Ilmu Ekonomi memiliki 3 bagian/divisi berada. Tiga bagian/divisi adalah: (1) Ekonomi Moneter, Keuangan dan Perbankan, (2) Ekonomi Industri, Perdagangan dan Pembangunan, dan (3) Bagian Ekonomi Regional, Kelembagaan dan Kebijakan Publik.

4.3 Struktur Organisasi

Departemen Ilmu Ekonomi memiliki sistem tata pamong yang diformulasikan berdasarkan struktur organisasi Institut Pertanian Bogor (IPB) secara umum dan hasil keputusan lokakarya akademik yang diadakan secara rutin. Dengan demikian sistem tata pamong Departemen Ilmu Ekonomi senantiasa mempertimbangkan perkembangan keilmuan dan kebutuhan organisasi.

Berdasarkan hasil keputusan lokakarya tahun 2018, Departemen Ilmu Ekonomi tidak melakukan perubahan pada struktur organisasi yang telah diputuskan pada lokakarya tahun 2008. Gambar 3.1 menampilkan struktur organisasi Departemen Ilmu Ekonomi secara lengkap.

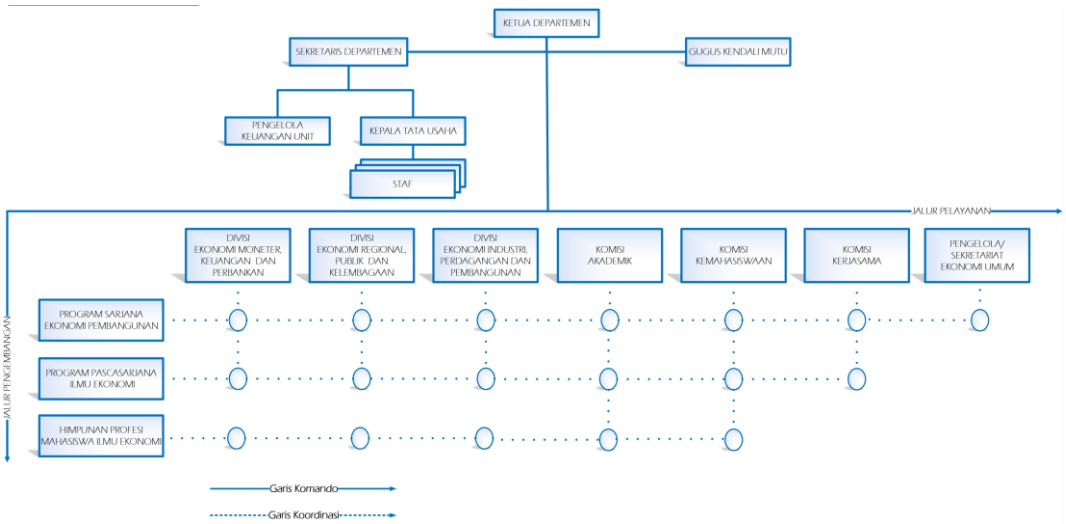

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Departemen Ilmu Ekonomi

Gambar 3.1 menunjukkan bahwa Departemen Ilmu Ekonomi memiliki posisi yang sejajar dengan Departemen lainnya dan berada langsung di bawah Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM). Didalam lingkup FEM sendiri terdapat 5 (lima) Departemen, yaitu, Ilmu Ekonomi, Manajemen, Agribisnis, Ekonomi Sumberdaya Lingkungan, dan Ekonomi Syariah. Hubungan antara Departemen Ilmu Ekonomi dengan departemen lain di IPB ditunjukkan oleh jalur koordinasi, dimana semua program studi di IPB memiliki hak untuk menggunakan seluruh sarana prasarana dan sumberdaya yang dimiliki oleh IPB, mulai dari ruang kuliah, perpustakaan, laboratorium bahasa, hingga pemanfaatan sumber daya manusia seperti penugasan tenaga pengajar.

Secara detail, struktur organisasi Departemen Ilmu Ekonomi dipimpin oleh Ketua Departemen yang dibantu dengan Sekretaris Departemen. Selain itu Ketua Departemen juga dibantu dengan 3 (tiga) komisi yang masing-masing memiliki tugas yang spesifik, yaitu Komisi Pendidikan, Komisi Kemahasiswaan, dan Komisi Penelitian dan Kerjasama. Komisi Pendidikan memiliki ruang lingkup tugas yang berkaitan dengan segala macam urusan akademik kemahasiswaan, seperti jadwal perkuliahan, ujian, seminar, sidang, dan lainnya.

Ketua Departemen : Dr. Sahara, SP, M.Si
Sekretaris : Dr. Tony Irawan, SE, M.App.Ec
Kepala Tata Usaha : Taufiq Masdi, S.IP, MM

Ketua PS EP : Dr. Sahara, SP, M.Si
Sekretaris : Dr. Tony Irawan, SE, M.App.Ec

Ketua PS Magister IE : Dr. Lukytawati Anggraeni, S.P, M.Si
Sekretaris : Dr. Yeti Lis P, M.Sc.Agr

Bagian I. Ekonomi Moneter, Perbankan dan Keuangan

Ketua : Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar, M.Ec
Sekretaris : Heni Hasanah, SE, M.Si
Anggota :
1. Prof. Dr. Ir. Bambang Juanda, MS
2. Prof. Dr. Ir. Noer Azam Achsani, MS
3. Dr. Ir. Iman Sugema, M.Ec
4. Dr. Ir. Nunung Nuryartono, M.Si
5. Dr. Lukytawati Anggraeni, SP, M.Si
6. Dr. Syamsul Hidayat Pasaribu, SE, M,Si
7. Deniey Adi Purwanto, SE, MA
8. Salsa Dilla, SE, M.Si

Bagian II. Ekonomi Industri, Perdagangan dan Pembangunan

Ketua : Prof. Dr. Ir. Sri Hartoyo, MS
Sekretaris : Dr. Ir. Wiwiek Rindayanti, M.Si
Anggota :
1. Dr. Ir. Arief Daryanto, M.Ec
2. Dr. Ir. Sri Mulatsih, M.Sc.Agr
3. Dr. Ir. Dedi Budiman Hakim, MA.Ec
4. Dr. Ir. Idqan Fahmi, M.Ec
5. Dr. Tanti Novianti, SP, M.Si
6. Dr. Widyastutik, SE, M.Si
7. Dr. Tony Irawan, S.E, M.App.Ec
8. Dian Verawati Panjaitan, SE, M.Si
9. Syarifah Amaliah, SE, M.App.Ec

Bagian III. Ekonomi Regional, Publik dan Kelembagaan

Ketua : Prof. Dr. Ir. Manuntun Parulian H, MS
Sekretaris : Dr. Ir. Yeti Lis Purnamadewi, M.Sc.Agr
Anggota :
1. Prof. Dr. Didin Damanhuri, SE, MS
2. Prof. Dr. Ir. D.S. Priyarsono, MS
3. Prof. Dr. Muhammad Firdaus, SP, M.Si
4. Dr. Alla Asmara, S.Pt, M.Si
5. Dr. Sahara, SP, M.Si
6. Dr. Muhammad Findi Alexandi, SE, M.E
7. Mutiara Probokawuryan, SE, MMgt (Econ)

Komisi Pendidikan (Pengembangan Akademik dan Jaminan Mutu)

1. Heni Hasanah, SE, M.Si
2. Dr. Widyastutik, SE, M.Si (Econ)
3. Mutiara Probokawuryan, SE, MMgt

Komisi Kemahasiswaan (Pengembangan Kemahasiswaan)

1. Dr. Muhammad Findi Alexandi
2. Muhammad Fazri, SE, M.Si

Komisi Riset, Kerjasama dan Hubungan Alumni

1. Prof. Dr. Ir. D.S. Priyarsono, MS
2. Prof. Dr. Ir. Bambang Juanda, MS
3. Dr. Ir. Wiwiek Rindayati, M.Si
4. Salsa Dilla, SE, M.Si

Sekretariat Ekonomi Umum

1. Dian Verawati P, SE, M.Si
2. Syarifah Amaliah, SE, M.App.Ec
3. Sri Retno N, SE, M.Si

Tenaga Kependidikan

Kepala Tata Usaha	: Taufiq Masdi, S.IP,MM
Persuratan	: Hartini
Akademik dan Kemahasiswaan SI	: Ria Oktariana, A.Md
Akademik dan Kemahasiswaan S2	: Regi Danuwijaya, A.Md
Akademik dan Kemahasiswaan S2	: Diyaniati, S.Pi
Kepegawaian	: 1. Dede Suhaedi
	2. Firdha Juliantari, S.Hut
Keuangan	: Ati Nurhayati,
Website	: Ria Oktariana, A.Md
Sarana dan Prasarana	: Riyan Veriana
Umum dan Rumah Tangga	: 1. Mintarsih
	2. Slamet Wijaya
Pengemudi	: Aris Munandar, A.Md

BAB IV

ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

4.1 Hasil Evaluasi Diri

Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) IPB memiliki visi, misi, tujuan serta strategi pencapaian yang diformulasikan dengan proses penelaahan yang panjang dan melalui berbagai tahap. Proses penelaahan dimulai dari tahapan pembentukan tim perumus, diskusi internal dan eksternal serta penyelarasan visi, misi, tujuan dan sasaran Departemen Ilmu Ekonomi dengan visi, misi, tujuan dan sasaran di tingkat FEM dan IPB. Dalam menyusun visi, misi, tujuan dan sasaran Departemen Ilmu Ekonomi, tim perumus mempertimbangkan perkembangan keilmuan dan permasalahan yang terjadi di bidang ekonomi baik tingkat nasional maupun global. Pemahaman mengenai pembangunan sebagai transformasi masyarakat secara menyeluruh, yang tidak terpaku pada aspek teknik ekonomi semata, tetapi juga memperhatikan secara seksama keterkaitannya dengan aspek fisik-kimia-biologis, sosial kelembagaan dan aspek politik yang lebih berorientasi pada keberlangsungan pembangunan ekonomi berkelanjutan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat (holistik) merupakan konsep dasar yang menjadi landasan dalam penyusunan visi dan misi Departemen Ilmu Ekonomi.

Sistem tata pamong yang dimiliki oleh Departemen Ilmu Ekonomi diformulasikan berdasarkan struktur organisasi Institut Pertanian Bogor (IPB) dan hasil keputusan lokakarya akademik yang diadakan secara rutin. Dengan demikian perkembangan keilmuan dan kebutuhan organisasi senantiasa menjadi pertimbangan dalam sistem tata pamong Departemen Ilmu Ekonomi. Sistem tata pamong tersebut dijalankan dalam rangka mengawal perkembangan Departemen Ilmu Ekonomi untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Sistem tata pamong yang dimiliki Departemen Ilmu Ekonomi tersebut sampai saat ini telah dijalankan dengan prosedur dan mekanisme yang telah disepakati oleh seluruh pihak dan menjamin kredibilitas dari pengelolaan Departemen Ilmu Ekonomi.

Dalam hal mahasiswa dan lulusan, Departemen Ilmu Ekonomi melakukan seleksi yang ketat untuk memperoleh kualitas mahasiswa yang baik. Hal ini tercermin dalam rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung Departemen Ilmu Ekonomi sangat tinggi yaitu 14,76 (atau 6791 dibagi 460) dan rasio mahasiswa baru yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru yang lulus seleksi cukup tinggi yaitu 89,78 persen (atau 413 dibagi 460). Tingginya rasio mahasiswa baru yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru yang lulus seleksi mengindikasikan bahwa Departemen Ilmu Ekonomi menjadi pilihan pertama dan utama bagi calon mahasiswa yang lulus seleksi. Mahasiswa IPB Departemen Ilmu Ekonomi memiliki rata-rata IPK yang meningkat. Pada TS 2012/2013 rata-rata IPK adalah 3,20 dan pada TS 2016/2017 menjadi 3,29. Pada TS 2016/2017 terdapat mahasiswa yang memiliki IPK 3,96 (Cumlaude). Dalam lima tahun terakhir, rata-rata IPK mahasiswa Departemen Ilmu Ekonomi adalah 3,23. Tidak hanya IPK yang cukup baik, berbagai prestasi mahasiswa telah dicapai baik pada level Lokal, Nasional, maupun Internasional. Selama 5 tahun terakhir, rata-rata lama studi lulusan Departemen Ilmu Ekonomi adalah selama 4,03 tahun (48,4 bulan). Persentase mahasiwa yang lulus studi tepat waktu pada Departemen

Ilmu Ekonomi yaitu sekitar 77,78 persen sedangkan mahasiswa DO atau mengundurkan diri adalah sebesar 10,24 persen.

Dalam mengelola dosen dan tenaga kependidikannya, Departemen Ilmu Ekonomi mengacu pada peraturan kepegawaian PNS dan ketentuan IPB yang tercantum dalam Manual Mutu IPB tentang Penerimaan Pegawai IPB dibawah tanggungjawab Direktorat Sumberdaya Manusia. Berdasarkan PP No. 154 tahun 2000 mengenai perubahan status IPB menjadi Badan Hukum Milik Negara (BHMN), menjadikan IPB memiliki otonomi sebagai perguruan tinggi BHMN berupa kewenangan untuk menerapkan program dan manajemen Sumberdaya Manusia (SDM). Departemen Ilmu Ekonomi mempunyai sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan yang efektif; mempunyai sistem monitoring dan evaluasi serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan secara tertulis dan sekaligus terdapat bukti tertulis kinerjanya. Kualifikasi akademik, kompetensi baik pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional dari dosen tetap maupun tidak tetap dapat menjamin mutu program akademik. Semua mata kuliah diajar oleh dosen yang sesuai keahliannya, tingkat kehadiran dosen dalam mengajar mencapai 100 persen, kegiatan dosen dalam seminar sangat aktif, banyak dosen yang mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program di tingkat nasional dan internsional, sehingga banyak dosen memiliki reputasi dan keluasan jejaring dalam bidang akademik dan profesi/kepakaran. Sementara itu untuk tenaga kependidikan, secara umum kualifikasi dan kompetensinya baik, dapat menjamin mutu penyelenggaraan program studi.

Terkait kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, sangat mendukung terlaksananya misi dan terwujudnya visi serta tercapainya tujuan dan sasaran Departemen Ilmu Ekonomi. Kurikulum memuat mata kuliah yang sesuai dengan standar kompetensi dan sudah berorientasi ke masa depan; semua mata kuliah dilengkapi dengan *Learning Outcome* (LO), deskripsi mata kuliah, silabus dan SAP; dilaksanakan peninjauan kurikulum yang setiap tahun yang kemudian dilokakaryakan di tingkat Departemen maupun Fakultas setiap lima tahun sekali; serta ada penyesuaian kurikulum dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan pasar. Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji dan memperbaiki setiap semester tentang kehadiran mahasiswa, dosen dan materi kuliah. Ada upaya peningkatan suasana akademik, ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana, program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik, interaksi akademik antara dosen, mahasiswa serta pengembangan perilaku kecendikiawanan.

Dalam hal pembiayaan, sarana dan prasaran serta sistem informasi, Departemen Ilmu Ekonomi secara otonom melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana, menggunakan dana untuk operasional relatif besar, memiliki dana penelitian dalam tiga tahun terakhir per dosen tetap per tahun lebih besar dari tiga juta rupiah (> Rp 3 jt/org), memperoleh dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang relatif besar, lebih besar dari 1.5 juta rupiah (> Rp 1.5 jt/org). Disamping itu juga memiliki prasarana kerja, belajar dan pengembangan kreatifivitas yang sangat memadai. Tersedia fasilitas perpustakaan yang mudah diakses dengan jumlah bahan pustaka yang banyak baik karya ilmiah sarjana maupun pasca sarjana, jurnal ilmiah nasional dan internasional; tersedia fasilitas

olahraga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa dan poliklinik serta fasilitas lainnya.

Secara umum dosen yang ada di Departemen Ilmu Ekonomi sangat aktif dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian, sehingga dosen-dosen juga banyak menghasilkan karya tulis atau artikel ilmiah baik di jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional. Walaupun relatif sangat sedikit ada juga diantaranya telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI). Kegiatan kerjasama juga cukup banyak dilakukan oleh dosen-dosen yang ada di Departemen Ilmu Ekonomi baik dengan instansi di dalam negeri maupun di luar negeri. Hanya saja baik dalam kegiatan penelitian maupun dalam kegiatan pengabdian masih relatif sedikit dalam melibatkan mahasiswa.

Dengan menggunakan analisis SWOT, analisis terhadap keragaan Departemen Ilmu Ekonomi menurut tujuh standar sebagaimana yang telah diuraikan, telah dilakukan. Secara internal Departemen Ilmu Ekonomi memiliki begitu banyak kekuatan dan masih ada beberapa kelemahan. Kekuatan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

1. Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang jelas dan terukur baik dari segi periode dan lingkup target.
2. Visi dan misi Departemen Ilmu Ekonomi telah selaras dengan unit yang menaunginya, yakni IPB dan FEM.
3. Sistem perumusan visi, misi, tujuan dan strategi Departemen Ilmu Ekonomi dilakukan dengan melibatkan semua elemen dari Departemen Ilmu Ekonomi dan juga pakar eksternal.
4. Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang aplikatif dan telah sejalan dengan perkembangan dunia akademik di Indonesia dan juga internasional.
5. Struktur organisasi yang dimiliki Departemen Ilmu Ekonomi saat ini telah sesuai dengan kebutuhan untuk memberikan pelayanan yang prima baik kepada mahasiswa maupun dosen.
6. Pembagian tugas dari masing-masing elemen organisasi Departemen Ilmu Ekonomi telah jelas dan memiliki koordinasi yang baik.
7. Tata Pamong Departemen Ilmu Ekonomi telah didukung dengan SOP yang jelas dan terstruktur.
8. Sistem Penjaminan Mutu yang diterapkan dalam Departemen Ilmu Ekonomi telah cukup baik dilaksanakan.
9. Partisipasi dosen dan tenaga kependidikan dalam memberikan masukan terkait dengan kebijakan pengelolaan Departemen Ilmu Ekonomi cukup tinggi.
10. Pengelola terbuka dalam menerima masukan dari seluruh civitas akademika Departemen Ilmu Ekonomi.
11. Mahasiswa yang diterima di Departemen Ilmu Ekonomi telah memiliki kualifikasi yang sesuai.
12. Jumlah mahasiswa per angkatan yang diterima Departemen Ilmu Ekonomi telah sesuai untuk menciptakan kondisi belajar-mengajar yang efektif.
13. Lulusan Departemen Ilmu Ekonomi memiliki kualifikasi yang sangat baik dan mampu diserap oleh lapangan kerja yang tersedia atau bersaing dalam dunia kerja.
14. Terdapat tanggapan positif terhadap lulusan Departemen Ilmu Ekonomi dari pihak eksternal.

15. Kemampuan Departemen Ilmu Ekonomi dalam menarik mahasiswa sudah optimal yang tercermin pada jumlah pendaftar yang masuk.
16. Departemen Ilmu Ekonomi memiliki dosen-dosen dengan kualifikasi pendidikan dan latar belakang penelitian yang sangat mumpuni.
17. Dosen tamu Departemen Ilmu Ekonomi mampu menambah pengetahuan mahasiswa Departemen Ilmu Ekonomi tentang topik tertentu.
18. Staf Kependidikan Departemen Ilmu Ekonomi mampu memberikan respon yang cepat dalam menjawab pertanyaan atau kebutuhan dosen pengajar.
19. Jumlah tenaga kesekretariatan pada Departemen Ilmu Ekonomi sudah cukup untuk memberikan pelayanan yang prima.
20. Jumlah tenaga pengajar pada Departemen Ilmu Ekonomi telah sesuai dan berimbang dengan jumlah mahasiswa yang dilayani.
21. Kurikulum yang disusun sudah sesuai dengan kebutuhan untuk mendapatkan kualitas output mahasiswa yang diharapkan.
22. Proses penyegaran kurikulum dilakukan secara kontinu dan tersosialisasikan dengan baik kepada semua tim dosen pengampu MK.
23. Penjadualan perkuliahan sudah sesuai dengan yang diharapkan dosen pengampu MK.
24. Monitoring terhadap perkembangan penyelesaian tugas akhir mahasiswa telah dilakukan dengan terukur dan kontinu.
25. Struktur Kurikulum yang dimiliki telah sesuai dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan kualifikasi dosen terkini.
26. Ketersediaan alat bantu perkuliahan sudah sesuai dengan yang seharusnya dan menunjang proses pengajaran yang efektif.
27. Sistem keuangan IPB yang sudah *online* dan terpadu membuat sistem perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggung jawaban dana dilakukan secara kredibel dan transparan.
28. Pengelola Departemen Ilmu Ekonomi memiliki kewenangan dalam mengelola dana dan menentukan jenis belanja.
29. Dosen Departemen Ilmu Ekonomi sangat aktif dalam berbagai penelitian baik yang bersifat individu maupun secara kelompok, yang dilakukan pada level nasional dan internasional.
30. Dosen Departemen Ilmu Ekonomi terlibat aktif dalam memberikan masukan kepada berbagai lembaga pemerintahan, dan juga lembaga internasional sebagai nara sumber.
31. Dosen Departemen Ilmu Ekonomi aktif dalam menerbitkan artikel pada jurnal nasional sebagai bagian dari kegiatan pembimbingan tesis mahasiswa maupun dari hasil penelitian kerjasama yang dilakukan.
32. Dosen Departemen Ilmu Ekonomi terlibat aktif dalam memberikan training dengan topik terkait ekonomi pada berbagai lembaga di Indonesia.
33. Adanya keharusan pelaporan hasil penelitian yang telah memenuhi kaidah-kaidah administrasi yang baik termasuk di dalamnya terkait dengan laporan keuangan.

Beberapa kelemahan yang masih dimiliki departemen adalah:

1. Proses penyegaran visi dan misi tidak selalu dilakukan pada saat yang bersamaan di semua level.
2. Penjaringan masukan dari civitas akademika belum dilakukan secara terjadwal.

3. Pelaksanaan bimbingan akademik dan konseling yang belum optimal.
4. Tingkat kemampuan bahasa Inggris dan *team work* lulusan Departemen Ilmu Ekonomi yang masih kurang.
5. Beban kerja dosen Departemen Ilmu Ekonomi belum berimbang.
6. KRS *Online* menyebabkan proses pembimbingan mahasiswa terkait dengan akademik (pemilihan mata kuliah dan strategi SKS yang diambil) belum optimal.
7. Kondisi Ruangan Kuliah belum kondusif untuk proses pengajaran yang efektif.
8. Ketersediaan Buku Ajar & *Textbook* / Jurnal, *software* teknis pendukung proses pembelajaran yang belum optimal.
9. Aksesibilitas mahasiswa/dosen dalam mengakses data dan publikasi *online* masih terbatas.
10. Penelitian dosen Departemen Ilmu Ekonomi belum banyak melibatkan mahasiswa dan menjadikannya sebagai bagian dari tugas akhir manusia.
11. Masih kurangnya aktifitas penelitan dosen Departemen Ilmu Ekonomi yang diterbitkan pada jurnal-jurnal internasional yang *credible*.
12. Publikasi penelitian dan kepakaran dosen-dosen Departemen Ilmu Ekonomi yang belum optimal dipublikasikan melalui berbagai *feature* akademik *online*, seperti *Linkedlind*, *Google scholar*, *Scopus Id*, dll.

4.2 Hasil Analisis SWOT

A. Analisis SWOT Komponen A: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Serta Strategi Pencapaian

Tingkat Kepentingan Faktor Internal Komponen A

Kode	Faktor Strategis Internal	Bobot	Rating	Skor Terbobot
S1	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang jelas dan terukur baik dari segi periode dan lingkup target	0.173	3.500	0.606
S2	Visi dan misi Departemen Ilmu Ekonomi telah selaras dengan unit yang menaunginya, yakni IPB dan FEM	0.239	3.750	0.896
S3	Sistem perumusan visi, misi, tujuan dan strategi Departemen Ilmu Ekonomi dilakukan dengan melibatkan semua elemen dari Departemen Ilmu Ekonomi dan juga pakar eksternal	0.378	3.500	1.324
S4	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang aplikatif dan telah sejalan dengan perkembangan dunia akademik di Indonesia dan juga internasional	0.135	3.250	0.437
W1	Proses penyegaran visi dan misi tidak selalu dilakukan pada saat yang bersamaan di semua level	0.075	3.000	0.226
TOTAL		1		3.488

Tingkat Kepentingan Faktor Eksternal Komponen A

Kode	Faktor Strategis Eksternal	Bobot	Rating	Skor Terbobot
O1	Dukungan DIKTI untuk meningkatkan reputasi perguruan tinggi nasional di dunia internasional	0.406	3.500	1.422
O2	Dunia pendidikan Indonesia yang semakin kondusif dalam menerima mahasiswa asing	0.208	3.250	0.676
O3	Perkembangan ekonomi global menuntut kebutuhan SDM yang memahami masalah perekonomian	0.288	3.250	0.935
T1	Perubahan perekonomian global yang sangat cepat	0.098	3.250	0.319
TOTAL		1		3.352

Matrik SWOT Komponen Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian

Internal / **Eksternal**	**Kekuatan (S)** 1. Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang jelas dan terukur baik dari segi periode dan lingkup target; 2. Visi dan misi Departemen Ilmu Ekonomi telah selaras dengan unit yang menaunginya, yakni IPB dan FEM; 3. Sistem perumusan visi, misi, tujuan dan strategi Departemen Ilmu Ekonomi dilakukan dengan melibatkan semua elemen dari Departemen Ilmu Ekonomi dan juga pakar eksternal; 4. Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang aplikatif dan telah sejalan dengan perkembangan dunia akademik di Indonesia dan juga internasional	**Kelemahan (W)** 1. Proses penyegaran visi dan misi tidak selalu dilakukan pada saat yang bersamaan di semua level
Peluang (O) 1. Dukungan DIKTI untuk meningkatkan reputasi perguruan tinggi nasional di dunia internasional; 2. Dunia pendidikan Indonesia yang semakin kondusif dalam menerima mahasiswa asing; 3. Perkembangan ekonomi global menuntut kebutuhan SDM yang memahami masalah perekonomian.	**Strategi S-O** Pengoptimalan dukungan finansial dan teknis yang diberikan DIKTI dan juga IPB untuk penyegaran, pemantapan dan penyelarasan visi, misi, tujuan, dan sasaran dari Departemen Ilmu Ekonomi dengan tetap mengedepankan ciri khas keilmuan	**Strategi W-O** Peningkatan koordinasi yang lebih baik antar Departemen, fakultas dan universitas dalam pelaksanaan lokakarya akademik

Ancaman (T)	Strategi S-T	Strategi W-O
1. Perubahan perekonomian global yang sangat cepat	Proses penyegaran visi dan misi dilakukan secara kontinu dan dalam periode yang lebih singkat	Perumusan visi dan misi dilakukan untuk periode jangka pendek, menengah dan panjang di semua level, baik Departemen, Fakultas, dan Universitas

B. Analisis SWOT Komponen B: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu

Tingkat Kepentingan Faktor Internal Komponen B

Kode	Faktor Strategis Internal	Bobot	Rating	Skor Terbobot
S1	Struktur organisasi yang dimiliki Departemen Ilmu Ekonomi saat ini telah sesuai dengan kebutuhan untuk memberikan pelayanan yang prima baik kepada mahasiswa maupun dosen	0.117	3.500	0.411
S2	Pembagian tugas dari masing-masing elemen organisasi Departemen Ilmu Ekonomi telah jelas dan memiliki koordinasi yang baik	0.196	3.250	0.637
S3	Tata Pamong Departemen Ilmu Ekonomi telah didukung dengan SOP yang jelas dan terstruktur	0.235	3.250	0.764
S4	Sistem Penjaminan Mutu yang diterapkan dalam Departemen Ilmu Ekonomi telah cukup baik dilaksanakan	0.154	3.750	0.577
S5	Partisipasi dosen dan tenaga kependidikan dalam memberikan masukan terkait dengan kebijakan pengelolaan Departemen Ilmu Ekonomi cukup tinggi	0.193	3.000	0.579
W1	Penjaringan masukan dari civitas akademika belum dilakukan secara terjadual	0.105	3.250	0.340
TOTAL		1		3.308

Tingkat Kepentingan Faktor Eksternal Komponen B

Kode	Faktor Strategis Eksternal	Bobot	Rating	Skor Terbobot
O1	Pengelola Departemen Ilmu Ekonomi memiliki kewenangan penuh dalam melakukan pengelolaan akademis dan sumber daya	0.539	3.250	1.752
O2	Sistem penjaminan mutu yang berjenjang, mulai dari tingkat Departemen, Fakultas, hingga IPB	0.297	3.500	1.040
T1	Sistem keuangan di pusat yang kerap mengalami perubahan	0.164	3.000	0.491
TOTAL		1		3.283

Matrik SWOT Komponen Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

Internal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	1. Struktur organisasi yang dimiliki Departemen Ilmu Ekonomi saat ini telah sesuai dengan kebutuhan untuk memberikan pelayanan yang prima baik kepada mahasiswa maupun dosen;	1. Penjaringan masukan dari civitas akademika belum dilakukan secara terjadual

Eksternal	2. Pembagian tugas dari masing-masing elemen organisasi Departemen Ilmu Ekonomi telah jelas dan memiliki koordinasi yang baik; 3. Tata Pamong Departemen Ilmu Ekonomi telah didukung dengan SOP yang jelas dan terstruktur; 4. Sistem Penjaminan Mutu yang diterapkan dalam Departemen Ilmu Ekonomi telah cukup baik dilaksanakan. 5. Partisipasi dosen dan tenaga kependidikan dalam memberikan masukan terkait dengan kebijakan pengelolaan Departemen Ilmu Ekonomi cukup tinggi.	
Peluang (O) 1. Pengelola Departemen Ilmu Ekonomi memiliki kewenangan penuh dalam melakukan pengelolaan akademis dan sumber daya; 2. Sistem penjaminan mutu yang berjenjang, mulai dari tingkat Departemen, Fakultas, hingga IPB.	**Strategi S-O** Menjalankan penjaminan mutu dengan baik dan dijadikan tolok ukur dari pelaksanaan kerja tata organisasi dari Departemen Ilmu Ekonomi. Pelaksanaan penjaminan mutu tersebut dilakukan dengan melibatkan seluruh civitas akademika dari Departemen Ilmu Ekonomi agar didapatkan saling keberpahaman dan sinergi dari semua elemen.	**Strategi W-O** Menjalankan penjaringan kritik dan masukan dari seluruh civitas akademika terkait hal pengelolaan akademis dan sumber daya secara komprehensif dan terjadual rutin
Ancaman (T) 1. Sistem keuangan di pusat yang kerap mengalami perubahan	**Strategi S-T** Melakukan koordinasi dengan baik dan intensif dengan direktorat keuangan dan sumber daya manusia di level universitas.	**Strategi W-T** Membuat perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang untuk kegiatan penjaringan masukan dari civitas akademika Departemen Ilmu Ekonomi.

C. Analisis SWOT Komponen C: Mahasiswa dan Lulusan

Tingkat Kepentingan Faktor Internal Komponen C

Kode	Faktor Strategis Internal	Bobot	Rating	Skor Terbobot
S1	Mahasiswa yang diterima di Departemen Ilmu Ekonomi telah memiliki kualifikasi yang sesuai	0.220	3.000	0.660
S2	Jumlah mahasiswa per angkatan yang diterima Departemen Ilmu Ekonomi telah sesuai untuk menciptakan kondisi belajar-mengajar yang efektif	0.120	3.000	0.360
S3	Lulusan Departemen Ilmu Ekonomi memiliki kualifikasi yang sangat baik dan mampu diserap oleh lapangan kerja yang tersedia atau bersaing dalam dunia kerja	0.240	3.500	0.840

Kode	Faktor Strategis Internal	Bobot	Rating	Skor Terbobot
S4	Terdapat tanggapan positif terhadap lulusan Departemen Ilmu Ekonomi dari pihak eksternal	0.162	3.350	0.543
S5	Kemampuan Departemen Ilmu Ekonomi dalam menarik mahasiswa sudah optimal yang tercermin pada jumlah pendaftar yang masuk	0.122	3.000	0.366
W1	Pelaksanaan bimbingan akademik dan konseling yang belum optimal	0.080	2.000	0.160
W2	Tingkat kemampuan bahasa Inggris dan *team work* lulusan Departemen Ilmu Ekonomi yang masih kurang	0.056	2.250	0.126
TOTAL		1		3.055

Tingkat Kepentingan Faktor Eksternal Komponen C

Kode	Faktor Strategis Eksternal	Bobot	Rating	Skor Terbobot
O1	Sistem perekrutan mahasiswa yang bervariasi, mulai dari SMPTN, UTMI, dll	0.282	3.500	0.987
O2	Mahasiswa Departemen Ilmu Ekonomi memiliki minat yang sangat besar dalam mengikuti berbagai kompetisi di luar kampus, baik tingkat nasional maupun internasional	0.300	3.500	1.050
O3	Adanya *concern* dari lulusan Departemen Ilmu Ekonomi dalam mengembangkan Departemen dan tercermin dari semangat dari Himpunan Alumni	0.220	3.250	0.715
T1	Mahasiswa Departemen Ilmu Ekonomi yang cukup aktif dalam kegiatan kemahasiswaan tidak dapat lulus tepat waktu	0.198	3.250	0.644
TOTAL		1		3.396

Matrik SWOT Komponen Mahasiswa dan Lulusan

Internal / **Eksternal**	**Kekuatan (S)**	**Kelemahan (W)**
	1. Mahasiswa yang diterima di Departemen Ilmu Ekonomi telah memiliki kualifikasi yang sesuai; 2. Jumlah mahasiswa per angkatan yang diterima Departemen Ilmu Ekonomi telah sesuai untuk menciptakan kondisi belajar-mengajar yang efektif; 3. Lulusan Departemen Ilmu Ekonomi memiliki kualifikasi yang sangat baik dan mampu diserap oleh lapangan kerja yang tersedia atau bersaing dalam dunia kerja; 4. Terdapat tanggapan positif terhadap lulusan Departemen Ilmu Ekonomi dari pihak eksternal; 5. Kemampuan Departemen Ilmu Ekonomi dalam menarik	1. Pelaksanaan bimbingan akademik dan konseling yang belum optimal; 2. Tingkat kemampuan bahasa Inggris dan *team work* lulusan Departemen Ilmu Ekonomi yang masih kurang.

	mahasiswa sudah optimal yang tercermin pada jumlah pendaftar yang masuk.	
Peluang (O) 1. Sistem perekrutan mahasiswa yang bervariasi, mulai dari SMPTN, UTMI, dll; 2. Mahasiswa Departemen Ilmu Ekonomi memiliki minat yang sangat besar dalam mengikuti berbagai kompetisi di luar kampus, baik tingkat nasional maupun internasional; 3. Adanya *concern* dari lulusan Departemen Ilmu Ekonomi dalam mengembangkan Departemen dan tercermin dari semangat dari Himpunan Alumni.	**Strategi S-O** Peningkatan kemampuan mahasiswa baik akademik dan non-akademik dengan lebih mendorong partisipasi di kegiatan yang kompetitif melalui skema insentif dan bantuan teknis.	**Strategi W-O** Peningkatan kemampuan kerja kelompok dan bahasa asing mahasiswa dengan mengintegrasikan dalam teknik pembelajaran di kelas.
Ancaman (T) 1. Mahasiswa Departemen Ilmu Ekonomi yang cukup aktif dalam kegiatan kemahasiswaan tidak dapat lulus tepat waktu.	**Strategi S-T** Mengintensifkan proses monitoring kepada seluruh mahasiswa dan konseling khusus kepada mahasiswa yang terindikasi mengalami keterlambatan penyelesaian masa studi	**Strategi W-T** Meningkatkan peran dosen pembimbing dan juga komisi pendidikan dalam melakukan monitoring terjadual kepada seluruh mahasiswa dan penentuan tindak lanjut

D. Analisis SWOT Komponen D: Sumber Daya Manusia

Tingkat Kepentingan Faktor Internal Komponen D

Kode	Faktor Strategis Internal	Bobot	Rating	Skor Terbobot
S1	Departemen Ilmu Ekonomi memiliki dosen-dosen dengan kualifikasi pendidikan dan latar belakang penelitian yang sangat mumpuni	0.262	3.000	0.786
S2	Dosen tamu Departemen Ilmu Ekonomi mampu menambah pengetahuan mahasiswa Departemen Ilmu Ekonomi tentang topik tertentu	0.202	3.250	0.657
S3	Staff Kependidikan Departemen Ilmu Ekonomi mampu memberikan respon yang cepat dalam menjawab pertanyaan atau kebutuhan dosen pengajar	0.228	3.000	0.684
S4	Jumlah tenaga kesekretariatan pada Departemen Ilmu Ekonomi sudah cukup untuk memberikan pelayanan yang prima	0.140	3.000	0.420
S5	Jumlah tenaga pengajar pada Departemen Ilmu Ekonomi telah sesuai dan berimbang dengan jumlah mahasiswa yang dilayani	0.128	2.750	0.352
W1	Beban kerja dosen Departemen Ilmu Ekonomi belum berimbang	0.040	1.750	0.070
TOTAL		1		2.969

Tingkat Kepentingan Faktor Eksternal Komponen D

Kode	Faktor Strategis Eksternal	Bobot	Rating	Skor Terbobot
O1	Adanya dukungan finansial dan perekrutan PNS Dosen dan Tendik dari pemerintah pusat	0.640	2.250	1.440
T1	Keterlibatan dosen Departemen Ilmu Ekonomi pada berbagai program studi-program studi di IPB	0.360	2.250	0.810
TOTAL		1		2.250

Matriks SWOT Komponen Sumber Daya Manusia

Internal / **Eksternal**	**Kekuatan (S)** 1. Departemen Ilmu Ekonomi memiliki dosen-dosen dengan kualifikasi pendidikan dan latar belakang penelitian yang sangat mumpuni; 2. Dosen tamu Departemen Ilmu Ekonomi mampu menambah pengetahuan mahasiswa Departemen Ilmu Ekonomi tentang topik tertentu; 3. Staff Kependidikan Departemen Ilmu Ekonomi mampu memberikan respon yang cepat dalam menjawab pertanyaan atau kebutuhan dosen pengajar; 4. Jumlah tenaga kesekretariatan pada Departemen Ilmu Ekonomi sudah cukup untuk memberikan pelayanan yang prima; 5. Jumlah tenaga pengajar pada Departemen Ilmu Ekonomi telah sesuai dan berimbang dengan jumlah mahasiswa yang dilayani.	**Kelemahan (W)** 1. Beban kerja dosen Departemen Ilmu Ekonomi belum berimbang
Peluang (O) 1. Adanya dukungan finansial dan perekrutan PNS Dosen dan Tendik dari pemerintah pusat	**Strategi S-O** Meningkatkan jumlah dosen dengan kualifikasi yang mumpuni, serta mengirimkan dosen yang belum mengambil program Doktor sesegera mungkin	**Strategi W-O** Melakukan pengusulan penambahan jumlah dosen PNS untuk menggantikan dosen yang pensiun dan juga meninggal dunia
Ancaman (T) 1. Keterlibatan Departemen Ilmu Ekonomi pada berbagai program studi-program studi di IPB.	**Strategi S-T** Melibatkan lebih banyak dosen tamu dalam beberapa mata kuliah mahasiswa tahun akhir di dalam Prodi	**Strategi W-T** Melakukan pemetaan yang detail tentang keterlibatan dosen Departemen Ilmu Ekonomi di seluruh Prodi di IPB dan berkoordinasi di level Fakultas dan lintas Fakultas

E. Analisis SWOT Komponen E: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Tingkat Kepentingan Faktor Internal Komponen E

Kode	Faktor Strategis Internal	Bobot	Rating	Skor Terbobot
S1	Kurikulum yang disusun sudah sesuai dengan kebutuhan untuk mendapatkan kualitas *output* mahasiswa yang diharapkan	0.220	3.250	0.715
S2	Proses penyegaran kurikulum dilakukan secara kontinu dan tersosialisasikan dengan baik kepada semua tim dosen pengampu MK	0.200	3.000	0.600
S3	Penjadualan perkuliahan sudah sesuai dengan yang diharapkan dosen pengampu MK	0.182	3.500	0.637
S4	Monitoring terhadap perkembangan penyelesaian tugas akhir mahasiswa telah dilakukan dengan terukur dan kontinu	0.160	3.250	0.520
S5	Struktur Kurikulum yang dimiliki telah sesuai dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan kualifikasi dosen terkini	0.148	3.000	0.444
W1	KRS *Online* menyebabkan proses pembimbingan mahasiswa terkait dengan akademik (pemilihan mata kuliah dan strategi SKS yang diambil) belum optimal	0.090	2.250	0.203
TOTAL		1		3.119

Tingkat Kepentingan Faktor Eksternal Komponen E

Kode	Faktor Strategis Eksternal	Bobot	Rating	Skor Terbobot
O1	Adanya dukungan finansial dari IPB maupun DIKTI dalam pengembangan kurikulum dan suasana akademis di lingkungan Departemen Ilmu Ekonomi	0.580	3.000	1.740
T1	Semakin cepat dan besarnya pengaruh teknologi dalam perekonomian nasional yang perlu diakomodir dalam kurikulum Departemen Ilmu Ekonomi	0.420	3.250	1.365
TOTAL		1		3.105

Matriks SWOT Komponen Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

Internal	Kekuatan (S)	Kekuatan (W)
	1. Kurikulum yang disusun sudah sesuai dengan kebutuhan untuk mendapatkan kualitas *output* mahasiswa yang diharapkan; 2. Proses penyegaran kurikulum dilakukan secara kontinu dan tersosialisasikan dengan baik kepada semua tim dosen pengampu MK;	1. KRS *Online* menyebabkan proses pembimbingan mahasiswa terkait dengan akademik (pemilihan mata kuliah dan strategi SKS yang diambil) belum optimal

Eksternal	3. Penjadualan perkuliahan sudah sesuai dengan yang diharapkan dosen pengampu MK; 4. Monitoring terhadap perkembangan penyelesaian tugas akhir mahasiswa telah dilakukan dengan terukur dan kontinu; 5. Struktur Kurikulum yang dimiliki telah sesuai dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan kualifikasi dosen terkini.	
Peluang (O) 1. Adanya dukungan finansial dari IPB maupun DIKTI dalam pengembangan kurikulum dan suasana akademis di lingkungan Departemen Ilmu Ekonomi	**Strategi S-O** Mengoptimalkan dukungan IPB dan DIKTI guna mengintensifkan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran dengan batas minimal jaminan mutu yang telah ditetapkan	**Strategi W-O** Meningkatkan kualitas pembimbingan sebelum dilakukannya KRS *online* dengan sistem pembimbingan terjadual
Ancaman (T) 1. Semakin cepat dan besarnya pengaruh teknologi dalam perekonomian nasional yang perlu diakomodir dalam kurikulum Departemen Ilmu Ekonomi	**Strategi S-T** Memanfaatkan dukungan institusi dalam melakukan proses penyegaran dan penyesuaian kurikulum Departemen Ilmu Ekonomi secara kontinu	**Strategi W-T** Melakukan pengoptimalan sistem digital dengan aspek pendukung yang dikoordinir lintas bagian

F. Analisis SWOT Komponen F: Pembiayaan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi

Tingkat Kepentingan Faktor Internal Komponen F

Kode	Faktor Strategis Internal	Bobot	Rating	Skor Terbobot
S1	Ketersediaan alat bantu perkuliahan sudah sesuai dengan yang seharusnya dan menunjang proses pengajaran yang efektif	0.164	3.500	0.574
S2	Sistem keuangan IPB yang sudah online dan terpadu membuat sistem perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggung jawaban dana dilakukan secara kredibel dan transparan	0.202	3.250	0.657
S3	Pengelola Departemen Ilmu Ekonomi memiliki kewenangan dalam mengelola dana dan menentukan jenis belanja	0.228	3.500	1.231
W1	Kondisi Ruangan Kuliah belum kondusif untuk proses pengajaran yang efektif	0.124	3.500	0.434
W2	Ketersediaan Buku Ajar & Textbook / Jurnal, software teknis pendukung proses pembelajaran yang belum optimal	0.132	3.000	0.396

W3	Aksesibilitas mahasiswa/dosen dalam mengakses data dan publikasi online masih terbatas	0.150	2.500	0.375
TOTAL		1		3.666

Tingkat Kepentingan Faktor Eksternal Komponen F

Kode	Faktor Strategis Eksternal	Bobot	Rating	Skor Terbobot
O1	Telah disiapkannya gedung baru untuk Departemen Ilmu Ekonomi	0.345	3.500	1.208
O2	Adanya peluang untuk mendapatkan bantuan finansial dalam membangun fasilitas laboratorium komputer untuk menunjang proses belajar mengajar, khususnya ekonometrika	0.210	3.000	0.630
O3	Adanya bantuan rutin dari IPB untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Departemen Ilmu Ekonomi	0.345	3.250	1.122
T1	Kebutuhan peningkatan kualitas jaringan internet yang sangat cepat	0.099	3.000	0.298
TOTAL		1		3.259

Matriks SWOT Komponen Pembiayaan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi

Internal / **Eksternal**	**Kekuatan (S)** 1. Ketersediaan alat bantu perkuliahan sudah sesuai dengan yang seharusnya dan menunjang proses pengajaran yang efektif; 2. Sistem keuangan IPB yang sudah *online* dan terpadu membuat sistem perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggung jawaban dana dilakukan secara kredibel dan transparan; 3. Pengelola Departemen Ilmu Ekonomi memiliki kewenangan dalam mengelola dana dan menentukan jenis belanja.	**Kelemahan (W)** 1. Kondisi Ruangan Kuliah belum kondusif untuk proses pengajaran yang efektif; 2. Ketersediaan Buku Ajar & *Textbook* / Jurnal, *software* teknis pendukung proses pembelajaran yang belum optimal; 3. Aksesibilitas mahasiswa/dosen dalam mengakses data dan publikasi *online* masih terbatas.
Peluang (O) 1. Telah disiapkannya gedung baru untuk Departemen Ilmu Ekonomi; 2. Adanya peluang untuk mendapatkan bantuan finansial dalam membangun fasilitas laboratorium komputer untuk menunjang proses belajar mengajar, khususnya ekonometrika;	**Strategi S-O** Mengoptimalkan kegunaan dan kebermanfaatan dari gedung baru untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan perkuliahan dan juga kegiatan-kegiatan di dalam laboratorium dengan memanfaatkan dukungan finansial dari IPB dan juga DIKTI.	**Strategi W-O** Menyiapkan laboratorium komputer sebagai tempat untuk mengakses jurnal internasional berbayar dan juga *database* berbayar dengan memanfaatkan program bantuan dana dari IPB dan DIKTI.

3. Adanya bantuan rutin dari IPB untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Departemen Ilmu Ekonomi.		
Ancaman (T) 1. Kebutuhan peningkatan kualitas jaringan internet yang sangat cepat	**Strategi S-T** Mensinergikan sumber pendanaan dari internal Departemen Ilmu Ekonomi dan universitas untuk meningkatkan kualitas jaringan internet	**Strategi W-T** Memperbaiki kualitas jaringan internet dan akses terhadap publikasi secara bertahap dan berdasarkan skala prioritas

G. Analisis SWOT Komponen G: Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama

Tingkat Kepentingan Faktor Internal Komponen G

Kode	Faktor Strategis Internal	Bobot	Rating	Skor Terbobot
S1	Dosen Departemen Ilmu Ekonomi sangat aktif dalam berbagai penelitian baik yang bersifat individu maupun secara kelompok, yang dilakukan pada level nasional dan internasional	0.184	3.250	0.598
S2	Dosen Departemen Ilmu Ekonomi terlibat aktif dalam memberikan masukan kepada berbagai lembaga pemerintahan, dan juga lembaga internasional sebagai nara sumber	0.208	3.500	0.728
S3	Dosen Departemen Ilmu Ekonomi aktif dalam menerbitkan artikel pada jurnal nasional sebagai bagian dari kegiatan pembimbingan tesis mahasiswa maupun dari hasil penelitian kerjasama yang dilakukan	0.142	3.000	0.426
S4	Dosen Departemen Ilmu Ekonomi terlibat aktif dalam memberikan training dengan topik terkait ekonomi pada berbagai lembaga di Indonesia	0.184	3.250	0.598
S5	Adanya keharusan pelaporan hasil penelitian yang telah memenuhi kaidah-kaidah administrasi yang baik termasuk di dalamnya terkait dengan laporan keuangan	0.108	2.750	0.297
W1	Penelitian dosen Departemen Ilmu Ekonomi belum banyak melibatkan mahasiswa dan menjadikannya sebagai bagian dari tugas akhir manusia	0.078	2.750	0.215
W2	Masih kurangnya aktifitas penelitan dosen Departemen Ilmu Ekonomi yang diterbitkan pada jurnal-jurnal internasional yang kredible	0.04	3.000	0.120
W3	Publikasi penelitian dan kepakaran dosen-dosen Departemen Ilmu Ekonomi yang belum optimal dipublikasikan melalui berbagai *feature* akademik *online*, seperti *Linkedlind*, *Google scholar*, *Scopus Id*, dll	0.056	2.500	0.140
TOTAL		1		3.122

Tingkat Kepentingan Faktor Eksternal Komponen G

Kode	Faktor Strategis Eksternal	Bobot	Rating	Skor Terbobot
O1	Terdapat peluang mendapatkan dana penelitian dari DIKTI maupun dari lembaga-lembaga lainnya	0.241	3.000	0.723
O2	Adanya wadah lembaga penelitian yang dapat melibatkan dosen Departemen Ilmu Ekonomi dalam penelitian dan pengabdian masyarakat, seperti ITAPS dan InterCAFE.	0.548	3.250	1.783
T1	Semakin meningkatnya persaingan dalam mendapatkan penelitian yang kompetitif	0.211	2.750	0.579
TOTAL		1		3.084

Matriks SWOT Komponen Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama

Internal / **Eksternal**	**Kekuatan (S)**	**Kelemahan (W)**
	1. Dosen Departemen Ilmu Ekonomi sangat aktif dalam berbagai penelitian baik yang bersifat individu maupun secara kelompok, yang dilakukan pada level nasional dan internasional; 2. Dosen Departemen Ilmu Ekonomi terlibat aktif dalam memberikan masukan kepada berbagai lembaga pemerintahan, dan juga lembaga internasional sebagai nara sumber; 3. Dosen Departemen Ilmu Ekonomi aktif dalam menerbitkan artikel pada jurnal nasional sebagai bagian dari kegiatan pembimbingan tesis mahasiswa maupun dari hasil penelitian kerjasama yang dilakukan; 4. Dosen Departemen Ilmu Ekonomi terlibat aktif dalam memberikan training dengan topik terkait ekonomi pada berbagai lembaga di Indonesia; 5. Adanya keharusan pelaporan hasil penelitian yang telah memenuhi kaidah-kaidah administrasi yang baik termasuk di dalamnya terkait dengan laporan keuangan.	1. Penelitian dosen Departemen Ilmu Ekonomi belum banyak melibatkan mahasiswa dan menjadikannya sebagai bagian dari tugas akhir manusia; 2. Masih kurangnya aktifitas penelitian dosen Departemen Ilmu Ekonomi yang diterbitkan pada jurnal-jurnal internasional yang kredible; 3. Publikasi penelitian dan kepakaran dosen-dosen Departemen Ilmu Ekonomi yang belum optimal dipublikasikan melalui berbagai feature akademik *online*, seperti *Linkedlind*, *Google scholar*, *Scopus Id*, dll.
Peluang (O) 1. Terdapat peluang mendapatkan dana penelitian dari DIKTI maupun dari lembaga-lembaga lainnya; 2. Adanya wadah lembaga penelitian yang dapat melibatkan dosen Departemen Ilmu Ekonomi dalam penelitian dan pengabdian masyarakat, seperti ITAPS dan InterCAFE.	**Strategi S-O** Meningkatkan peran serta dosen Departemen Ilmu Ekonomi dalam berbagai penelitian yang bersifat tim dibawah payung kerjasama ITAPS atau InterCAFE	**Strategi W-O** Mengarahkan hasil penelitian yang dosen Departemen Ilmu Ekonomi untuk siap *publish* di jurnal-jurnal internasional yang kredibel
Ancaman (T)	**Strategi S-T**	**Strategi W-T**

1. Semakin meningkatnya persaingan dalam mendapatkan penelitian yang kompetitif	Meningkatkan jumlah penelitian kolaborasi antara dosen senior dengan dosen muda	Meningkatkan dukungan departemen terhadap perumusan proposal penelitian dosen baik dalam hal infrastruktur maupun administrasi

H. Analisis SWOT Antar Komponen

Internal / Eksternal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	1. Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang jelas dan terukur baik dari segi periode dan lingkup target; 2. Visi dan misi Departemen Ilmu Ekonomi telah selaras dengan unit yang menaunginya, yakni IPB dan FEM; 3. Sistem perumusan visi, misi, tujuan dan strategi Departemen Ilmu Ekonomi dilakukan dengan melibatkan semua elemen dari Departemen Ilmu Ekonomi dan juga pakar eksternal; 4. Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang aplikatif dan telah sejalan dengan perkembangan dunia akademik di Indonesia dan juga internasional 6. Struktur organisasi yang dimiliki Departemen Ilmu Ekonomi saat ini telah sesuai dengan kebutuhan untuk memberikan pelayanan yang prima baik kepada mahasiswa maupun dosen; 7. Pembagian tugas dari masing-masing elemen organisasi Departemen Ilmu Ekonomi telah jelas dan memiliki koordinasi yang baik; 8. Tata Pamong Departemen Ilmu Ekonomi telah didukung dengan SOP yang jelas dan terstruktur; 9. Sistem Penjaminan Mutu yang diterapkan dalam Departemen Ilmu Ekonomi telah cukup baik dilaksanakan. 10. Partisipasi dosen dan tenaga kependidikan dalam memberikan masukan terkait dengan kebijakan pengelolaan Departemen Ilmu Ekonomi cukup tinggi; 11. Mahasiswa yang diterima di Departemen Ilmu Ekonomi telah memiliki kualifikasi yang sesuai; 12. Jumlah mahasiswa per angkatan yang diterima Departemen Ilmu Ekonomi telah sesuai untuk menciptakan kondisi belajar-mengajar yang efektif; 13. Lulusan Departemen Ilmu Ekonomi memiliki kualifikasi yang sangat baik dan mampu diserap oleh lapangan kerja yang tersedia atau bersaing dalam dunia kerja;	1. Proses penyegaran visi dan misi tidak selalu dilakukan pada saat yang bersamaan di semua level; 2. Penjaringan masukan dari civitas akademika belum dilakukan secara terjadual; 3. Sistem keuangan di pusat yang kerap mengalami perubahan; 4. Pelaksanaan bimbingan akademik dan konseling yang belum optimal; 5. Tingkat kemampuan bahasa Inggris dan *team work* lulusan Departemen Ilmu Ekonomi yang masih kurang; 6. Beban kerja dosen Departemen Ilmu Ekonomi belum berimbang; 7. KRS Online menyebabkan proses pembimbingan mahasiswa terkait dengan akademik (pemilihan mata kuliah dan strategi SKS yang diambil) belum optimal; 8. Kondisi Ruangan Kuliah belum kondusif untuk proses pengajaran yang efektif; 9. Ketersediaan Buku Ajar & Textbook / Jurnal, software teknis pendukung proses pembelajaran yang belum optimal; 10. Aksesibilitas mahasiswa/dosen dalam mengakses data dan publikasi online masih terbatas; 11. Penelitian dosen Departemen Ilmu Ekonomi belum banyak melibatkan mahasiswa dan menjadikannya sebagai bagian dari tugas akhir manusia;

	14. Terdapat tanggapan positif terhadap lulusan Departemen Ilmu Ekonomi dari pihak eksternal; 15. Kemampuan Departemen Ilmu Ekonomi dalam menarik mahasiswa sudah optimal yang tercermin pada jumlah pendaftar yang masuk; 16. Departemen Ilmu Ekonomi memiliki dosen-dosen dengan kualifikasi pendidikan dan latar belakang penelitian yang sangat mumpuni; 17. Dosen tamu Departemen Ilmu Ekonomi mampu menambah pengetahuan mahasiswa Departemen Ilmu Ekonomi tentang topik tertentu; 18. Staff Kependidikan Departemen Ilmu Ekonomi mampu memberikan respon yang cepat dalam menjawab pertanyaan atau kebutuhan dosen pengajar; 19. Jumlah tenaga kesekretariatan pada Departemen Ilmu Ekonomi sudah cukup untuk memberikan pelayanan yang prima; 20. Jumlah tenaga pengajar pada Departemen Ilmu Ekonomi telah sesuai dan berimbang dengan jumlah mahasiswa yang dilayani; 21. Kurikulum yang disusun sudah sesuai dengan kebutuhan untuk mendapatkan kualitas output mahasiswa yang diharapkan; 22. Proses penyegaran kurikulum dilakukan secara kontinu dan tersosialisasikan dengan baik kepada semua tim dosen pengampu MK; 23. Penjadualan perkuliahan sudah sesuai dengan yang diharapkan dosen pengampu MK; 24. Monitoring terhadap perkembangan penyelesaian tugas akhir mahasiswa telah dilakukan dengan terukur dan kontinu; 25. Struktur Kurikulum yang dimiliki telah sesuai dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan kualifikasi dosen terkini; 26. Ketersediaan alat bantu perkuliahan sudah sesuai dengan yang seharusnya dan menunjang proses pengajaran yang efektif; 27. Sistem keuangan IPB yang sudah online dan terpadu membuat sistem perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta	12. Masih kurangnya aktifitas penelitan dosen Departemen Ilmu Ekonomi yang diterbitkan pada jurnal-jurnal internasional yang kredible; 13. Publikasi penelitian dan kepakaran dosen-dosen Departemen Ilmu Ekonomi yang belum optimal dipublikasikan melalui berbagai feature akademik online, seperti Linkedlind, Google scholar, Scopus Id, dll.

	pertanggung jawaban dana dilakukan secara kredibel dan transparan; 28. Pengelola Departemen Ilmu Ekonomi memiliki kewenangan dalam mengelola dana dan menentukan jenis belanja; 29. Dosen Departemen Ilmu Ekonomi sangat aktif dalam berbagai penelitian baik yang bersifat individu maupun secara kelompok, yang dilakukan pada level nasional dan internasional; 30. Dosen Departemen Ilmu Ekonomi terlibat aktif dalam memberikan masukan kepada berbagai lembaga pemerintahan, dan juga lembaga internasional sebagai nara sumber; 31. Dosen Departemen Ilmu Ekonomi aktif dalam menerbitkan artikel pada jurnal nasional sebagai bagian dari kegiatan pembimbingan tesis mahasiswa maupun dari hasil penelitian kerjasama yang dilakukan; 32. Dosen Departemen Ilmu Ekonomi terlibat aktif dalam memberikan training dengan topik terkait ekonomi pada berbagai lembaga di Indonesia; 33. Adanya keharusan pelaporan hasil penelitian yang telah memenuhi kaidah-kaidah administrasi yang baik termasuk di dalamnya terkait dengan laporan keuangan;	
Peluang (O) 1. Dukungan DIKTI untuk meningkatkan reputasi perguruan tinggi nasional di dunia internasional; 2. Dunia pendidikan Indonesia yang semakin kondusif dalam menerima mahasiswa asing; 3. Perkembangan ekonomi global menuntut kebutuhan SDM yang memahami masalah perekonomian; 4. Pengelola Departemen Ilmu Ekonomi memiliki kewenangan penuh dalam	**Strategi S-O** 1. Pengoptimalan dukungan finansial dan teknis yang diberikan DIKTI dan juga IPB untuk penyegaran, pemantapan dan penyelarasan visi, misi, tujuan, dan sasaran dari Departemen Ilmu Ekonomi dengan tetap mengedepankan ciri khas keilmuan; 2. Menjalankan penjaminan mutu dengan baik dan dijadikan tolok ukur dari pelaksanaan kerja tata organisasi dari Departemen Ilmu Ekonomi. Pelaksanaan penjaminan mutu tersebut dilakukan dengan melibatkan seluruh civitas akademika dari Departemen Ilmu Ekonomi agar didapatkan saling keberpahaman dan sinergi dari semua elemen;	**Strategi W-O** 1. Peningkatan koordinasi yang lebih baik antar Departemen, fakultas dan universitas dalam pelaksanaan lokakarya akademik; 2. Menjalankan penjaringan kritik dan masukan dari seluruh civitas akademika terkait hal pengelolaan akademis dan sumber daya secara komprehensif dan terjadual rutin; 3. Peningkatan kemampuan kerja kelompok dan bahasa asing mahasiswa dengan mengintegrasikan dalam teknik pembelajaran di kelas;

melakukan pengelolaan akademis, kuangan dan sumber daya; 5. Sistem penjaminan mutu yang berjenjang, mulai dari tingkat Departemen, Fakultas, hingga IPB. 6. Sistem perekrutan mahasiswa yang bervariasi, mulai dari SMPTN, UTMI, dll; 7. Mahasiswa Departemen Ilmu Ekonomi memiliki minat yang sangat besar dalam mengikuti berbagai kompetisi di luar kampus, baik tingkat nasional maupun internasional; 8. Adanya *concern* dari lulusan Departemen Ilmu Ekonomi dalam mengembangkan PS dan tercermin dari semangat dari Himpunan Alumni; 9. Adanya dukungan finansial dan perekrutan PNS Dosen dan Tendik dari pemerintah pusat; 10. Adanya dukungan finansial dari IPB maupun DIKTI dalam pengembangan kurikulum dan suasana akademis di lingkungan Departemen Ilmu Ekonomi; 11. Telah disiapkannya gedung baru untuk Departemen Ilmu Ekonomi; 12. Adanya peluang untuk mendapatkan bantuan finansial dalam membangun fasilitas laboratorium komputer untuk menunjang proses belajar mengajar, khususnya ekonometrika; 13. Adanya bantuan rutin dari IPB untuk meningkatkan kualitas sarana dan	3. Peningkatan kemampuan mahasiswa baik akademik dan non-akademik dengan lebih mendorong partisipasi di kegiatan yang kompetitif melalui skema insentif dan bantuan teknis; 4. Meningkatkan jumlah dosen dengan kualifikasi yang mumpuni, serta mengirimkan dosen yang belum mengambil program Doktor sesegera mungkin; 5. Mengoptimalkan dukungan IPB dan DIKTI guna mengintensifkan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran dengan batas minimal jaminan mutu yang telah ditetapkan; 6. Mengoptimalkan kegunaan dan kebermanfaatan dari gedung baru untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan perkuliahan dan juga kegiatan-kegiatan di dalam laboratorium dengan memanfaatkan dukungan finansial dari IPB dan juga DIKTI; 7. Meningkatkan peran serta dosen Departemen Ilmu Ekonomi dalam berbagai penelitian yang bersifat tim dibawah payung kerjasama ITAPS atau InterCAFE	4. Melakukan pengusulan penambahan jumlah dosen PNS untuk menggantikan dosen yang pensiun dan juga meninggal dunia; 5. Meningkatkan kualitas pembimbingan sebelum dilakukannya KRS online dengan sistem pembimbingan terjadual; 6. Menyiapkan laboratorium komputer sebagai tempat untuk mengakses jurnal internasional berbayar dan juga database berbayar dengan memanfaatkan program bantuan dana dari IPB dan DIKTI; 7. Mengarahkan hasil penelitian yang dosen Departemen Ilmu Ekonomi untuk siap *publish* di jurnal-jurnal internasional yang kredibel;

prasarana yang dimiliki oleh Departemen Ilmu Ekonomi; 14. Terdapat peluang mendapatkan dana penelitian dari DIKTI maupun dari lembaga-lembaga lainnya; 15. Adanya wadah lembaga penelitian yang dapat melibatkan dosen Departemen Ilmu Ekonomi dalam penelitian dan pengabdian masyarakat, seperti ITAPS dan InterCAFE.		
Ancaman (T) 1. Sistem keuangan di pusat yang kerap mengalami perubahan; 2. Mahasiswa Departemen Ilmu Ekonomi yang cukup aktif dalam kegiatan kemahasiswaan tidak dapat lulus tepat waktu; 3. Keterlibatan dosen Departemen Ilmu Ekonomi pada berbagai program studi-program studi di IPB; 4. Semakin cepat dan besarnya pengaruh teknologi dalam perekonomian nasional yang perlu diakomodir dalam kurikulum Departemen Ilmu Ekonomi; 5. Kebutuhan peningkatan kualitas jaringan internet yang sangat cepat; 6. Semakin meningkatnya persaingan dalam mendapatkan penelitian yang kompetitif.	**Strategi S-T** 1. Proses penyegaran visi dan misi dilakukan secara kontinu dan dalam periode yang lebih singkat; 2. Melakukan koordinasi dengan baik dan intensif dengan direktorat keuangan dan sumber daya manusia di level universitas; 3. Mengintensifkan proses monitoring kepada seluruh mahasiswa dan konseling khusus kepada mahasiswa yang terindikasi mengalami keterlambatan penyelesaian masa studi; 4. Melibatkan lebih banyak dosen tamu dalam beberapa mata kuliah mahasiswa tahun akhir di dalam Prodi; 5. Memanfaatkan dukungan institusi dalam melakukan proses penyegaran dan penyesuaian kurikulum Departemen Ilmu Ekonomi secara kontinu; 6. Mensinergikan sumber pendanaan dari internal Departemen Ilmu Ekonomi dan universitas untuk meningkatkan kualitas jaringan internet; 7. Meningkatkan jumlah penelitian kolaborasi antara dosen senior dengan dosen muda.	**Strategi W-T** 1. Perumusan visi dan misi dilakukan untuk periode jangka pendek, menengah dan panjang di semua level, baik Departemen, Fakultas, dan Universitas; 2. Membuat perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang untuk kegiatan penjaringan masukan dari civitas akademika Departemen Ilmu Ekonomi; 3. Meningkatkan peran dosen pembimbing dan juga komisi pendidikan dalam melakukan monitoring terjadual kepada seluruh mahasiswa dan penentuan tindak lanjut; 4. Melakukan pemetaan yang detail tentang keterlibatan dosen Departemen Ilmu Ekonomi di seluruh Prodi di IPB dan berkoordinasi di level Fakultas dan lintas Fakultas; 5. Melakukan pengoptimalan sistem digital dengan aspek pendukung yang dikoordinir lintas bagian; 6. Memperbaiki kualitas jaringan internet dan akses terhadap publikasi online secara bertahap dan berdasarkan skala prioritas

		7. Meningkatkan dukungan departemen terhadap perumusan proposal penelitian dosen baik dalam hal infrastruktur maupun administrasi.

BAB V
ARAH DAN PENGEMBANGAN DEPARTEMEN ILMU EKONOMI PERIODE 2019-2023

Departemen Ilmu Ekonomi yang menyelenggarakan pendidikan program sarjana di bawah Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) IPB memiliki visi, misi, tujuan serta strategi pencapaian yang diformulasikan dengan proses penelaahan yang panjang dan melalui berbagai tahap. Proses penelaahan dimulai dari tahapan pembentukan tim perumus, diskusi internal dan eksternal serta penyelarasan visi, misi, tujuan dan sasaran Departemen Ilmu Ekonomi dengan visi, misi, tujuan dan sasaran di tingkat FEM dan IPB.

5.1 Visi, Misi dan Tujuan Organisasi

Visi Departemen Ilmu Ekonomi

Menjadi departemen unggulan dalam bidang ekonomi di tingkat global yang berwawasan holistik dan berorientasi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan bagi peningkatan kesejahteraan umat manusia terutama di kawasan tropis.

Misi Departemen Ilmu Ekonomi

Berdasarkan visi Departemen Ilmu Ekonomi tersebut dijabarkan misi program studi yaitu sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dalam bidang ekonomi yang berwawasan holistik dan berorientasi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan.
2. Menyelenggarakan penelitian untuk merespon masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh perekonomian nasional dan internasional serta melakukan penelitian untuk mengembangkan IPTEKS di bidang ekonomi dalam perspektif pembangunan berkelanjutan.
3. Menyelenggarakan pengabdian dalam rangka meningkatkan kapasitas kelembagaan dan kemampuan masyarakat untuk mengatasi permasalahan ekonomi yang dihadapi serta untuk mengembangkan potensi ekonomi wilayah yang dimiliki terutama pertanian tropika.

Tujuan Departemen Ilmu Ekonomi

Dalam rangka mencapai visi dan misi Departemen Ilmu Ekonomi, ditetapkan empat tujuan utama, yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi utama di bidang ekonomi dengan keunggulan dalam hal berwawasan holistik dan tanggap terhadap dinamika perekonomian nasional, regional, dan global.
2. Menghasilkan IPTEKS di bidang ilmu ekonomi terutama dalam bentuk publikasi ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional dan internasional bereputasi.
3. Menghasilkan konsep dan model pemecahan masalah perekonomian di tingkat daerah, nasional, dan internasional yang dapat digunakan sebagai masukan bagi pemerintah atau pengambil kebijakan lainnya dalam mengatasi persoalan ekonomi yang dihadapi.
4. Mengembangkan dan memanfaatkan IPTEKS di bidang ekonomi untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan dan kemampuan masyarakat dalam

mengatasi permasalahan ekonomi yang dihadapi serta dalam mengembangkan potensi ekonomi wilayah yang dimiliki terutama pertanian tropika

5.2 Sasaran dan Strategi Pencapaiannya

Baik Visi, Misi, Tujuan maupun Sasaran Departemen Ilmu Ekonomi beserta strategi pencapainnya tertulis dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra). Berikut akan diuraikan sasaran dan strategi pencapaian untuk mencapai sasaran mutu.

5.2.1 Sasaran

Sasaran Departemen Ilmu Ekonomi mengacu pada pengembangan IPB dan berfokus pada empat aspek dimana tiga aspek utama terkait dengan Tridarma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Aspek yang keempat merupakan aspek penunjang ketiga aspek Tridarma Perguruan Tinggi tersebut, yaitu peningkatan kapasitas sumberdaya. Empat sasaran Departemen Ilmu Ekonomi adalah:

1. Peningkatan mutu pendidikan
2. Peningkatan mutu penelitian dan jejaring kerjasama
3. Peningkatan mutu pengabdian pada masyarakat
4. Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia

5.2.2 Isu-isu Strategis

Isu-isu strategis yang terkait dalam penyusunan arah dan pengembangan Departemen Ilmu Ekonomi, yaitu:

1. **Industri 4.0**. Dewasa ini Indonesia telah berada diambang era industri 4.0. Walaupun demikian banyak lapisan masyarakat yang dapat dikatakan masih berada pada industri 2.0. Oleh sebab itu, untuk mempersiapkan Indonesia dalam menghadapi era industri 4.0, pemerintah menggaungkan Revolusi Industri 4.0. Banyak diadakannya berbagai pelatihan dan sosialisasi terkait era industri 4.0 guna mempersiapkan sumber daya yang mampu bersaing di pasar global. Pada dasarnya dalam era industri 4.0 tedapat dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu *cloud computer* dan *blockchain*, dimana terdapat suatu kemudahan dalam mengakses semua informasi dan data dengan adanya *cloud computer* serta adanya suatu kemudahan transaksi yang dilakukan dengan tidak perlu lagi bertemu secara langsung (*person to person*) melainkan dapat bertransaksi walaupun berbeda wilayah namun dalam waktu yang sama (*real time*) dengan adanya *blockchain*. Selain memberikan berbagai kemudahan era industri juga dapat menimbulkan ancaman apabila dalam menghadapinya tidak dipersiapkan dengan baik, dengan adanya keterbukaan informasi maka setiap negara tidak hanya Indonesia yang akan mendapatkan kemudahan namun para pesaing dipasar global juga akan memanfaatkaan hal tersebut untuk kepentingannya masing-masing. Sehingga dalam membangun civitas yang mampu bersaing, Departemen Ilmu Ekonomi menjadikan Industri 4.0 sebagai salah satu dasar penyusunan arah dan pengembangan Departemen Ilmu Ekonomi kedepan.
2. **Pendidikan.** Relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan masyarakat dan industry menjadi suatu keharusan. Lulusan IPB yang kompeten dan mempunyai relevansi yang tinggi dengan kebutuhan dunia kerja akan

berkontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dan pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Beberapa bidang ilmu baru perlu dikembangkan di IPB untuk menjawab tantangan kebutuhan *stakeholders* yaitu antara lain *biomedicine and health sciences*, *engineering sciences*, *complexity and sustainability sciences* dan *inter-disciplinary sciences* lainnya serta *computational science and information technology*, *nano science and technology*, *planning and design*, dan *urban and regional planning*. Peningkatan relevansi antara lain dilakukan dengan terus menerus melakukan perbaikan kurikulum berdasarkan *trend* kebutuhan masyarakat. Masyarakat masa depan pada era globalisasi, kemajuan IPTEKS dan akses serta kesempatan menerima arus informasi yang padat dan cepat, memerlukan SDM yang mau dan mampu menghadapi segala perubahan dan siap menyesuaikan diri dengan situasi tersebut. Teknologi khususnya teknologi informasi berkembang sangat cepat dan menghadirkan pilihan bagi manusia untuk melaksanakan berbagai aktivitas termasuk dalam dunia pendidikan. Sistem pendidikan dalam bentuk pengajaran satu arah telah berubah menjadi system *e-learning*, *student centered learning* dan *problem solving based learning* yang menitikberatkan pada keaktifan mahasiswanya.

3. **Penelitian.** Secara khusus, untuk merespon berbagai tantangan dan peluang yang ada tersebut, diperlukan perubahan pola pikir dalam merancang program penelitian ke depan mengingat solusi yang ditawarkan memerlukan pendekatan penelitian baru yang bersifat multidisiplin, interdisiplin dan bahkan transdisiplin. Implementasi penelitian yang kuat, baik penelitian dasar maupun aplikatif/komersial harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri, dimana peran pengetahuan atau kearifan lokal yang tersimpan di desa-desa di seluruh Indonesia merupakan bagian khas yang tidak dapat dipisahkan. Berbagai laboratorium di IPB perlu dibuka sebagai wahana interaksi berbagai pihak sebagai tempat berdiskusi dan berkolaborasi untuk membantu mempercepat pertumbuhan sektor pertanian nasional dikaitkan dengan perkembangan konsep-konsep *Agriculture/Farming 4.0*, *Future Laboratory* atau sejenisnya di era digital dan *big data*, dimana berbagai model bisnis baru pertanian akan bermunculan melalui penggunaan sumberdaya yang lebih efisien dalam kerangka mewujudkan pertanian berkelanjutan.
4. **Pengabdian Kepada Masyarakat.** Integrasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan bantuan teknologi informasi dan komunikasi sudah mulai dibangun dan memasuki era digital. Penyuluhan pertanian adalah salah satu program pengabdian kepada masyarakat yang menjadi sarana konsultasi serta diseminasi hasil riset dan inovasi IPB kepada berbagai pihak. Model pemberdayaan melalui *cyber extension* perlu terus diperkuat substansinya dan diperluas jangkauannya dengan bantuan informasi yang diperoleh dari *data analytics*. Kedepan, IPB perlu terus mendorong lahirnya model-model kegiatan pengabdian kepada masyarakat disesuiakan dengan kapasitas penerima manfaat di berbagai daerah agar semakin berdampak luas sekaligus memperkuat kerjasama yang telah terjalin dengan Pemerintah daerah, LSM dan mitra IPB lainnya seperti konsorsium perguruan tinggi di daerah.
5. **Persaingan nasional dan global.** Terkait dengan pendidikan tinggi nasional menjadikan Departemen Ilmu Ekonomi harus meningkatkan daya saingnya menuju penyelenggaraan dan output yang bertaraf nasional maupun

internasional. Peningkatan kapasitas dan kompetensi lulusan Departemen Ilmu Ekonomi menjadi salah satu agenda utama terkait dengan semakin mobilitas tenaga kerja. Pengguna lulusan Departemen Ilmu Ekonomi memiliki ekspektasi tinggi terhadap kemampuan analitis dan juga adaptasi di industri terkait dengan tingkat persaingan perguruan tinggi yang cukup tinggi.

6. **Citra pendidikan tinggi pertanian Indonesia.** Hal yang cenderung mempengaruhi daya minat calon mahasiswa memasuki perguruan tinggi pertanian. Keberadaan Departemen Ilmu Ekonomi di IPB memberikan warna bagi pendidikan yang berbasiskan pengembangan keilmuan pertanian dalam arti luas. Pengembangan pertanian membutuhkan dukungan multidisplin keilmuan. Pembangunan pertanian terkait dengan dukungan kelembagaan dan juga instrumen ekonomi baik berupa insentif ekonomi atau juga pemahaman mengenai struktur pasar.
7. **Tantangan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.** Sesuai dengan harapan pengguna (*stakeholder*). IPB dikenal dengan perguruan tinggi yang alumni tersebar diberbagai instansi. Penyebaran ini menunjukkan kemampuan adaptasi lulusan yang cukup tinggi serta kemampuan akademis yang dapat bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lain. Lulusan Departemen Ilmu Ekonomi diharapkan memiliki budaya yang selalu berupaya meningkatkan kemampuan intelektualnya dalam menghadapi perubahan teknologi dan industri.
8. **Harapan pemerintah** terkait dengan pemanfaatan sumberdaya dan sistem pengelolaan yang efisien, efektif dan akuntabel. Departemen Ilmu Ekonomi memiliki tanggungjawab profesional dan sosial dalam upaya meningkatkan sistem pengelolaan sumbersaya yang efektif dan optimal. Peran ini paralel dengan harapan pemerintah dalam menciptakan format dan sistem pengelolaan sumberdaya yang akuntabel di mana segala aktivitasnya dapat dipertanggungjawabkan.

5.2.3 *Core Value* Departemen Ilmu Ekonomi

Departemen Ilmu Ekonomi selalu mendorong seluruh civitas akademika memiliki kemampuan untuk:

1. Kreatif dan kritis
2. Berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik
3. Mengedepankan aspek kejujuran, akhlak yang mulia dan cinta tanah air
4. Berpikir secara strategis dan holistik
5. Berkomitmen untuk terus memperbaiki kualitas
6. Kolegialitas dan kebersamaan antar dosen, pegawai dan mahasiswa,
7. Mencapai keberhasilan bersama untuk dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.

5.3 Sasaran Departemen Ilmu Ekonomi periode 2019-2023

Seperti yang telah diuraikan pada subbab sebelumnya terdapat 4 sasaran Departemen Ilmu Ekonomi mengacu pada Tridharma Perguruan Tinggi dan aspek

penunjang ketiga aspek Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu peningkatan kapasitas sumberdaya. Keempat sasaran Departemen Ilmu Ekonomi tersebut adalah:

1. Peningkatan mutu pendidikan
2. Peningkatan mutu penelitian dan jejaring kerjasama
3. Peningkatan mutu pengabdian pada masyarakat
4. Peningkatan kapasitas sumberdaya

5.4 Indikator Kinerja dan Target Tahunan Departemen Ilmu Ekonomi Periode 2019-2023

Pemantauan dan evaluasi dilakukan terhadap kinerja satuan organisasi pengelola dan penyelenggara pendidikan yang mencakup aspek teknis, administrasi dan pengelolaan kegiatan dan/atau program. Pemantauan dan evaluasi yang dilakukan pada hakekatnya untuk mengukur kesesuaian pencapaian indikator kinerja atau target kerja yang ditetapkan, dengan target yang dapat dicapai melalui strategi pelaksanaan tertentu. Oleh sebab itu, indikator kinerja yang digunakan memiliki kriteria yang berlaku spesifik, jelas, relevan, dapat dicapai, dapat dikuantifikasikan, dan dapat diukur secara obyektif serta fleksibel terhadap perubahan/penyesuaian.

Secara umum, terdapat empat (4) pilar yang biasa digunakan sebagai acuan dalam pemantauan dan evaluasi atau pengukuran kinerja organisasi, yaitu:

1. Perluasan Akses dan Mutu Pendidikan dan Pembinaan Kemahasiswaan.
2. Peningkatan Mutu penelitian
3. Peningkatan Mutu Pengabdian pada Masyarakat
4. Peningkatan Kapasitas Sumberdaya dan Jejaring Kerjasama

No	Indikator	Baseline (2018)	2019	2020	2021	2022	2023
Peningkatan Mutu Pendidikan							
1	Rasio Pelamar Program Sarjana	15.76	15.8	15.8	15.9	15.9	16
2	Rasio Pelamar Program Pascasarjana	1	1.1	1.2	1.3	1.4	1.5
3	Persentase jumlah lulusan tepat waktu (%) Program Sarjana	75.31	60	60	60	60	60
4	Persentase jumlah lulusan tepat waktu (%) Program Pascasarjana	22.86	30	30	30	30	30
5	Persentase lulusan dengan IPK >=3 (%) sarjana	85.9	80	80	80	80	80
6	Rata-rata nilai test TOEFL mahasiswa	430	440	450	460	470	475
7	Rata-rata IPK lulusan Program Sarjana	3.27	3.27	3.28	3.28	3.29	3.29
8	Rata-rata IPK lulusan Program Pascasarjana	3.45	3.45	3.46	3.46	3.47	3.47
Peningkatan Mutu Penelitian							
1	Jumlah Penelitian yang Didanai Sumber Internasional	2	2	2	2	2	2
2	Jumlah Bahan Ajar/buku yang Diterbitkan	5	3	3	3	3	3
3	Jumlah Publikasi pada Jurnal Internasional Terindeks Scopus	5	7	7	9	9	11
4	Jumlah Publikasi pada Jurnal Nasional terakreditasi	53	26	26	30	30	34
Peningkatan Mutu Pengabdian Pada Masyarakat							
1	Jumlah Kerjasama dengan Instansi terkait	4	4	4	5	5	5
2	Jumlah pelatihan yang diselenggarakan	3	3	3	3	3	3
Peningkatan Kapasitas Sumberdaya manusia							
1	Mobilitas dosen outbond ke luar negeri	26	17	17	17	17	17
2	Mobilitas dosen inbond ke dalam negeri	21	17	17	17	17	17
3	Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar (%)	23%	14%	14	14	14	14
4	Rata-rata sitasi penelitian dosen	81	80	80	85	85	90
5	Persentase Tenaga Kependidikan dengan pendidikan terakhir min. D3	58%	50%	50%	50%	50%	50%

5.5 Strategi Pencapaian Sasaran

Dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan, terdapat beberapa strategi yang dilakukan oleh Departemen Ilmu Ekonomi sebagaimana tercantum pada Tabel 5.2 berikut.

Tabel 5.2. Sasaran dan Strategi Pencapaian Departemen Ilmu Ekonomi

Sasaran Departemen Ilmu Ekonomi	Strategi Pencapaian Sasaran
Peningkatan mutu pendidikan	1. Mengembangkan kurikulum untuk mencapai visi, misi dan tujuan Departemen Ilmu Ekonomi sesuai dengan dinamika perkembangan IPTEKS. 2. Melakukan kegiatan promosi secara kontinyu melalui berbagai media. 3. Meningkatkan kualitas pembinaan kemahasiswaan sehingga lulusan mempunyai kompetensi bidang ekonomi; memiliki kepribadian yang berkualitas; kemampuan memimpin; kemampuan manajerial dan berorganisasi; mempunyai wawasan akademik yang baik; dan meningkatkan hubungan timbal balik dengan alumni. 4. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka mencapai kompetensi lulusan melalui pendekatan kerjasama baik dengan pihak *stakeholder* yang terkait maupun dengan pihak lain yang mempunyai kompetensi terhadap pengembangan ekonomi. 5. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen yang dapat dijadikan skripsi. 6. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berbahasa inggris melalui kegiatan English Day, English Club, TOEFL preparation, dan Student Exhange.
Peningkatan Mutu Penelitian dan jejaring kerjasama	1. Mengembangkan penelitian inovatif dan aplikatif yang berbasis pada bidang ekonomi baik di dalam negeri maupun luar negeri. 2. Memfasilitasi dosen untuk menuliskan dan mempublikasikan hasil penelitiannya baik pada jurnal nasional terakreditasi maupun internasional. 3. Mengembangkan dan memelihara jaringan kerjasama dengan lembaga-lembaga nasional dan internasional. 4. Memfasilitasi keterlibatan dosen dalam forum ilmiah internasional dan nasional.
Peningkatan Mutu Pengabdian Pada Masyarakat	1. Mengembangkan program-program pemberdayaan masyarakat melalui kerjasama baik dengan pemerintah daerah, pemerintah pusat maupun lembaga-lembaga lain dalam negeri dan luar negeri. 2. Memperkuat hubungan kemitraan dengan masyarakat, alumni dan lembaga lainnya sehingga mampu mendorong penyebarluasan dan penerapan IPTEKS.

	3. Menyelenggarakan pelatihan-pelatihan dibidang pemodelan ekonomi kepada institusi pemerintah daerah, pemerintah pusat maupun lembaga-lembaga lainnya.
Peningkatan Kapasitas Sumberdaya	1. Pengembangan komitmen seluruh staf melalui peningkatan profesionalisme dan budaya akademik yang kondusif. 2. Mendorong staff dosen untuk melanjutkan pendidikan sampai dengan level S3 sesuai dengan bidang keahlian yang dibutuhkan Departemen Ilmu Ekonomi. 3. Mendorong staff tenaga kependidikan untuk meningkatkan keahliannya baik melalui pendidikan formal maupun pelatihan-pelatihan. 4. Memfasilitasi dosen untuk meningkatkan jejaring kerjasama dengan institusi-institusi di luar negeri melalui pemanfaatan dana mobilitas. 5. Memfasilitasi dosen untuk mempercepat proses kenaikan pangkat.

BAB VI

STRATEGI PENDANAAN

Departemen Ilmu Ekonomi mengkoordinasikan rencana keuangan 3 (tiga) program studi yaitu: PS Ekonomi Pembangunan, Program Pasca Ilmu Ekonomi dan Program PPKU Mata Kuliah Ekonomi Umum. Dalam melaksanakan anggaran, Departemen Ilmu Ekonomi, sesuai dengan mekanisme yang di atur oleh IPB yaitu mengacu pada pagu anggaran yang di keluarkan oleh Direktorat Perencanaan dan Pengembangan IPB yang disahkan oleh Majelis Wali Amanat IPB melalui beberapa tahapan proses perbaikan. Pelaksanaan anggaran tersebut diatur dalam Surat Keputusan Rektor Institut Pertanian Bogor setiap tahunnya salah satunya adalah nomor: 26/MWA-IPB/2016 tentang Pengesahan Rencana Kerja Anggaran Institut Pertanian Bogor tahun 2017. Atas dasar SK Rektor tersebut Departemen Ilmu Ekonomi merencanakan pengeluaran dari usulan kegiatan melalui mekanisme :

1. Pagu Anggaran yang telah ditentukan oleh IPB di salurkan penyusunan rencana kerja anggarannya kepada pengelola departemen dan pengelola departemen melakukan koordinasi dengan pengelola program studi untuk membuat RAB sesuai perkiraan dana pagu program studi yang selanjutnya dikompilasi menjadi RAB Departemen dan Rencana Implementasi Kerja Anggaran (RIKA) untuk pengelolaan dana selama 12 bulan atau periode semester tahun ajaran. Dari RAB dan RIKA tersebut Departemen mengajukan pencairan dana kepada Biro Keuangan dengan mekanisme LS dan UP setiap bulannya dengan dilengkapi data surat permohonan pembayaran (SPP), surat perintah membayar (SPM), surat pertanggungjawaban mutlak (SPTJM) dan RAB.
2. Usulan pencairan dana mulai tahun 2017 untuk pencairan dana DM Surat Pengesahan Penggunaan Anggaran (SPPA) Departemen, IPB menggunakan aplikasi BNI *Direct* yaitu *Cash Manajemen Sistem* (CMS) yang mengharuskan melalui 4 tahapan diantaranya yaitu: *maker* oleh PKU Departemen, *Approval 1* oleh Ketua Departemen, A*pproval 2* oleh Wakil Dekan Bidang Sumberdaya FEM IPB dan *releaser* oleh Kabag Pembendaharaan Biro Keuangan IPB

6.1 Sumber Dana dan Program Kebijakan Penerimaan

Data penyerapan anggaran bulanan disertai Lampiran Laporan Keadaan Kas (LKK) Laporan Surat Pernyataan Akuntabilitas Belanja (SPAB), Rekening Koran, Laporan Perpajakan dan Kwitansi SPJ dilaporkan kepada IPB melalui Biro Keuangan. Sumber dana berasal dari SPP, gaji rutin, kerjasama pendidikan dan penelitian serta hibah. Jenis dana kerjasama pendidikan dan penelitian diperoleh dari Kementerian Pendidikan Nasional (Diknas) dan sumber lain. Pada tahun 2018 total jumlah dana yang diterima adalah Rp 7,88 milyar, yang sebagian besar merupakan dana penelitian yang didapatkan dari kerjasama dengan lembaga eksternal. Pada tahun 2018, Departemen Ilmu Ekonomi memiliki kerjasama yang cukup banyak dengan nilai yang besar, salah satunya adalah kerjasama penelitian dengan IFAD dengan nilai kegiatan penelitian mencapai Rp. 3.5 milyar. Secara lebih detail, realisasi perolehan dan alokasi dana (termasuk hibah) disajikan pada Tabel 6.1.

Tabel 6.1. Realisasi perolehan dan alokasi dana (termasuk hibah)

No	Jenis Penggunaan	Baseline
		2018
1	Biaya Operasional Pendidikan	
	a. Biaya Dosen (Gaji, Honor)	1,476,749,160
	b. Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, Honor)	308,592,760
	c. Biaya Operasional Pembelajaran (Bahan dan Peralatan Habis Pakai)	516,537,043
	d. Biaya Operasional Tidak Langsung (Listrik, Gas, Air, Pemeliharaan Gedung, Pemeliharaan Sarana, Uang Lembur, Telekomunikasi, Konsumsi, Transport Lokal, Pajak, Asuransi, dll.)	843,771,449
2	Biaya operasional kemahasiswaan (penalaran, minat, bakat, dan kesejahteraan).	36,067,400
Jumlah		**3,181,717,812**
3	Biaya Penelitian	7,880,580,900
4	Biaya PkM	
Jumlah		**7,880,580,900**

Penerimaan dan pengeluaran Departemen Ilmu Ekonomi untuk kegiatan Pendidikan dan Kemahasiswa cenderung konstan setiap tahunnya, yakni pada kisaran Rp. 3 milyar. Nilai pengeluaran tersebut sebagian besar atau sekitar 50 persen dialokasikan untuk biaya dosen yang mencakup gaji rutin dan honor kegiatan yang dilakukan oleh dosen Departemen Ilmu Ekonomi. Selain itu, besaran dana yang cukup besar juga dialokasikan untuk biaya operasional tidak langsung seperti untuk biaya listrik, gas, air, pemeliharaan gedung, telekomunikasi, dan lain-lain.

Penerimaan yang cukup fluktuatif umumnya terjadi pada dana penelitian, yang mana sangat tergantung erat dengan banyak dan jenis kerjasama yang dilakukan dosen Departemen Ilmu Ekonomi pada tahun anggaran. Nilai kegiatan yang besar umumnya didapatkan ketika kegiatan penelitian yang dilakukan dosen Departemen Ilmu Ekonomi memiliki komponen pengumpulan data primer melalui survey di lapangan, sebagaimana yang dilakukan pada kegiatan dengan IFAD pada tahun 2018.

Kebijakan pendanaan

Kebijakan pendanaan Departemen Ilmu Ekonomi periode 2019-2023 dengan memperhatikan sifat, bentuk, besaran dan mekanisme penerimaan adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan perolehan penerimaan dana masyarakat yang bersumber dari UKT dan sumbangan biaya operasional lainnya;
2. Mengoptimalkan perolehan penerimaan dana melalui program kerjasama dari berbagai lembaga nasional maupun internasional, baik yang selama ini sudah terjalin maupun yang akan diiniasi;
3. Mengoptimalkan besaran penerimaan yang bersumber dari dana BPPTN melalui berbagai program kompetitif baik yang diadakan terpusat maupun yang diusulkan melalui departemen.

Fungsi dan Kebijakan Pengeluaran

Selama periode 2019-2023, pengeluaran diarahkan untuk pengembangan Departemen Ilmu Ekonomi dalam rangka menjalankan fungsinya diantaranya untuk :

1. Operasional harian Departemen
2. Pelaksanaan proses belajar mengajar
3. Penyelenggaraan kegiatan akademik
4. Penjaminan mutu akademik
5. Bantuan kegiatan kemahasiswaan baik terkait akademik maupun non akademik
6. Bantuan kegiatan peningkatan kepakaran dosen (pembicara seminar/konferensi)

BAB VII

SISTEM PENJAMINAN MUTU DAN AKREDITASI

7.1. Sistem Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu di Departemen Ilmu Ekonomi pada dasarnya mengikuti pola penjaminan mutu di tingkat IPB dengan mengacu pada AD/ART dan berbagai kebijakan Majelis Wali Amanat (MWA), Senat Akademik (SA) IPB dan SK Rektor IPB terkait penjaminan mutu, yang secara lengkap meliputi:

1. Anggaran Dasar IPB (PP RI No. 60 tahun 1999 dan No. 154 Tahun 2000)
2. Anggaran Rumah Tangga IPB (TAP MWA No. 17/MWA-IPB/2003)
3. Kebijakan Dasar Pendidikan (Keputusan SA IPB No. 20/I/KEP/SA/2003, 7 Mei 2003)
4. Kebijakan Dasar Penelitian (Keputusan SA IPB No. 28/I/KEP/SA/2003, 19 September 2003)
5. Kebijakan Dasar Pemberdayaan Masyarakat (Keputusan SA IPB No 30/I/KEP/SA/2003, 15 Oktober 2003)
6. Organisasi IPB (Ketetapan MWA No. 13/MWA-IPBH/2003, 5 Agustus 2003)
7. Rencana Induk Pemanfaatan Aset dan Kebijakan Dasar Pelaksanaan, Rencana Induk Pemanfaatan Aset (Ketetapan MWA No. 21/MWA-IPB/2003 tanggal 23 Oktober 2003 dan No. 23/MWA-IPB/2003 tanggal 20 November 2003).
8. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) IPB (SK Rektor IPB No. 169/K13/2004)

Tabel 2.1. Kerangka Organisasi Penjaminan Mutu IPB

Tingkat	Pelaksana	Pejabat Pelaksana	Tim	Penanggung Jawab
Institut	Kantor Manajemen Mutu (KMM)	Kepala KMM	Komite Penjaminan Mutu Institut (KPMI)	Rektor
Fakultas	Gugus Penjamin Mutu (GPM) Fakultas	Wakil Dekan	Ketua Departemen	Dekan Fakultas
Sekolah Pascasarjana	GPM Sekolah Pascasarjana	Wakil Dekan	Sekretaris Sekolah Pascasarjana	Dekan Sekolah Pascasarjana
LPPM	GPM LPPM	Sekretaris LPPM	Kepala pusat yang ditentukan oleh Kepala LPPM	Kepala LPPM
Dit. Diploma	GPM Dit. Diploma	Direktur	Ketua Program Keahlian yang ditentukan oleh direktur	Wakil Rektor AK

Dep/Pusat/ Program	Gugus Kendali Mutu (GKM)	Sekdep/Sekpus/Ketua Program	Ditentukan oleh Kadep/Kapus/Ketua Program	Kadep/Kapus/ Ketua Program
Dit/Kantor	GKM	Direktur	DitentukanDirektur/Kepala Kantor	Wakil Rektor
Unit Lainnya	GKM	Kepala Unit	Kepala Unit	Wakil Rektor terkait

Penjaminan mutu di IPB memiliki beberapa tingkatan dan masing-masing memiliki pelaksana penjaminan mutu organisasi. Tabel 2.1 menyajikan kerangka organisasi penjaminan mutu di IPB untuk masing-masing tingkatan. Secara umum, tanggung jawab penjaminan mutu di IPB merupakan tugas utama dari Kantor Manajemen Mutu (KMM). Di dalam mencapai sasaran-sasaran mutu yang telah ditetapkan, KMM berkoordinasi dengan Gugus Penjamin Mutu (GPM) Fakultas yang diketuai oleh Wakil Dekan dan beranggotakan salah satunya adalah Ketua Departemen Ilmu Ekonomi.

Penjaminan mutu di tingkat Departemen Ilmu Ekonomi dilaksanakan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) yang berfungsi membantu pimpinan departemen dalam melakukan aktivitas monitoring dan evaluasi pelaksanaan seluruh akademik dan non akademik pada wilayah administrasi. Gugus Kendali Mutu (GKM) beranggotakan 3-5 orang, yang diketuai oleh Sekretaris Departemen. Adapun tugas GKM adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan monitoring terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan akademik dan non akademik sesuai dengan prosedur, ketentuan, perjanjian dan peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tujuan agar yang bersangkutan memenuhi standar dan sasaran mutu yang ditetapkan;
2. Melakukan evaluasi bersama ketua departemen untuk tindakan korektif yang lebih dini terhadap pelaksanaan seluruh aktifitas penyelenggaraan akademik dan non-akademik di lingkup kerjanya;

Pengkoodinasian pembuatan laporan evaluasi diri mengikuti standar-standar dan parameter yang telah ditentukan. GKM dibentuk melalui SK Ketua Departemen.

7.2. Sistem Audit Internal

Sebagai upaya pengendalian terhadap kinerja manajemen baik mencakup kegiatan akademik maupun non akademik. Setiap tahun sekali, setiap program studi yang ada di departemen baik sarjana maupun pascasarjana akan dievaluasi secara internal oleh tim audit internal (audit IPB). Audit internal dilakukan oleh auditor (biasanya sekitar 3 orang untuk setiap departemen) yang dilaksanakan berdasarkan Standar Operasional Baku (SOP) yang telah ditetapkan dengan menggunakan kriteria/rujukan kebijakan dan peraturan yang berlaku dari pmerintah maupun internal IPB, untuk memastikan tingkat kepatuhan, implementasi serta pengembangan mutu yang berkelanjutan.

7.3. Akreditasi Nasional dan Akreditasi Internasional

Salah satu assesment eksternal yang dapat digunakan sebagai tolak ukur penjaminan mutu suatu organisasi dalam hal ini Departemen adalah "Status Akreditasi". Akreditasi ini dilakukan secara berkala sesuai masa berlaku, masa

kadaluarsa, dan/atau usulan akreditasi baru (biasanya 5 tahun sekali). Akreditasi nasional mengacu kepada akreditasi oleh BANPT, dan akreditasi internasional melalui lembaga-lembaga atau akreditor internasional yang kredibel dan relevan seperti AUN-QA.

BAB VIII

PENUTUP

Indikator keberhasilan suatu renstra dapat dilihat dari kesesuaian proses dengan apa yang direncanakan, kesesuaian dalam pencapaian tujuan, penggunaan dan pemanfaatan sumberdaya yang efektif dan efisien, serta kemampuan dalam memberikan jaminan terhadap kesesuaian proses dan pencapaian tujuan melalui satu mekanisme kendali yang harmonis dan melekat utuh dalam sistem. Strategi monitoring dan evaluasi kinerja merupakan bagian yang esensial dari Renstra Departemen Ilmu Ekonomi periode 2019-2023. Monitoring meliputi kegiatan untuk mengamati, meninjau dan mempelajari kembali serta mengawasi secara berkesinambungan atau berkala terhadap pelaksanaan program/kegiatan yang sedang berjalan. Kegiatan monitoring dilakukan untuk menemukan permasalahan, mencari alternatif pemecahan dan menyarankan langkah-langkah penyelesaian sebagai koreksi dini agar pelaksanaan kegiatan berjalan secara efisien, efektif dan tepat waktu. Selain itu kegiatan monitoring dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antar rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra Departemen Ilmu Ekonomi periode 2019-2023 dengan hasil yang dicapai.

Evaluasi Kinerja adalah usaha untuk mengukur dan memberi nilai secara obyektif atas pencapaian hasil-hasil pelaksanaan program/kegiatan yang telah direncanakan dalam Renstra Departemen Ilmu Ekonomi periode 2019-2023 dan dijabarkan dalam rencana tahunan, serta dilakukan secara sistematis dan obyektif dengan menggunakan metode evaluasi yang relevan. Strategi monitoring dan evaluasi kinerja diutamakan pada peningkatan mutu akademik dan sistem manajemen, pada:

1. unit pelaksana akademik (Komisi dan Akademik) dalam aspek pengawasan mutu (quality control) pelaksanaan program akademik;
2. unit penjaminan mutu pendidikan (quality assurance), yakni: fakultas dan sekolah pascasarjana;
3. unit penjaminan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Komisi Riset dan Kerjasama);
4. unit pelaksana administrasi (Tata Usaha dan Staf Kesekretariatan) dan unit penunjang.

Acuan utama pengukuran mengacu pada standarisasi yang berlaku di IPB, dan mengacu pula pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), Badan Akreditasi Nasional (BAN), dan standar akreditasi internasional. Standarisasi tersebut mencakup standarisasi mutu akademik (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat), sedangkan monitoring dan evaluasi kinerja pada pencapaian mutu kinerja pada unit-unit pelaksana kegiatan mencakup: keluaran (output), hasil (outcomes/result), manfaat (benefit) dan dampak (impacts) dari setiap program/kegiatan dengan bantuan instrumen Sistem Manajemen Kinerja (SIMAKER). SIMAKER ini diturunkan dari target IPB yang kemudian diturunkan menjadi target fakultas, yang pada akhirnya diturunkan menjadi target di masing-masing departemen yang ada di fakultas. SIMAKER ini dievaluasi 2 kali dalam 1 tahun yaitu pada pertengahan tahun (1 semester) dan akhir tahun.